

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada semester genap (II) di kelas XII Bahasa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus I, dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 28 Januari 2014 dengan alokasi waktu setiap pertemuan, yaitu 2 jam pelajaran 2 x 45 menit. Siklus II, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 1 Februari 2014 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit. Kompetensi dasar yang diteliti adalah “Menulis Puisi Baru dengan Memerhatikan Tema, Amanat, Diksi, Gaya Bahasa dan Imajinasi yang Tepat”.

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan Tindakan

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual) adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ibu Hermis Paris, S.Pd., sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

Hal pertama yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini seperti mempersiapkan RPP, membuat media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat skenario pembelajaran dan membuat lembar observasi guru dan siswa. Pada tahap persiapan, lembar

observasi digunakan oleh observer pada saat mengamati proses pembelajaran. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri.

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama ini, dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Januari 2014 dan pertemuan kedua pada hari Selasa, 28 Januari 2014.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dimulai pada pukul 07.30 – 09.00. Jumlah siswa dalam kelas tersebut sebanyak 17 orang dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas, dan menyiapkan alat pembelajaran. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah dengan membacakan contoh puisi. Setelah guru membacakan puisi, kemudian guru membagikan contoh puisi kepada siswa.

Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mampu menulis puisi dengan memperhatikan tema, amanat, diksi,

gaya bahasa dan imajinasi. Kemudian guru menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu menulis puisi dengan cara individu. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di lembar kerja secara individu.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan mengarahkan siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru dan siswa membahas contoh puisi yang dibagikan. *Pertama*, mengenai unsur-unsur puisi (tema, amanat, diksi, gaya bahasa dan imajinasi) yang ada pada contoh puisi yang dibagikan. Sese kali tampak siswa seperti ribut dikarenakan menyebutkan unsur-unsur secara bersama-sama. Untuk itu, guru menenangkan suasana kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan satu persatu unsur yang ada didalam puisi dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu. Setelah selesai membahas unsur-unsur puisi, selanjutnya guru dan siswa membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.

Guru menjelaskan bahwa menulis puisi itu cukup mudah dengan memperhatikan benda, suasana, gambar dan ingatan kejadian yang pernah terjadi atau yang pernah dilihat sehingga siswa dapat menulis puisi. Tahap pembelajaran selanjutnya, yaitu siswa memperhatikan contoh puisi yang dibagikan oleh guru dan menentukan unsur-unsur puisi yang ada didalam contoh puisi yang

dibagikan oleh guru dengan judul “kesabaran” karya Evi Yulianti, siswa diajak membahas tentang tema, amanat, diksi, gaya bahasa dan imajinasi dari contoh puisi tersebut. Guru meminta siswa untuk menentukan tema dari puisi tersebut yaitu sosial, karena menceritakan kehidupan sosial penyair yang kemungkinan besar berusaha sabar dalam menghadapi orang lain. Siswa menjawab dengan berbagai jawaban, guru memberi penguatan terhadap jawaban yang diberikan oleh siswa.

Setelah membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi dan cara menumbuhkan imajinasi, guru memberikan tugas siswa untuk mencoba mengerjakan lembar kerja yaitu “tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!”, setelah mengerjakan LK yang diberikan oleh guru, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis puisi. Selama siswa membuat puisi, guru bertugas membimbing siswa dengan berkeliling dari satu meja ke meja yang lain untuk membantu siswa yang mengalami kendala dalam menulis puisi. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti, *apakah lantai terasa dingin, keras, halus?*, *apakah udara terasa sejuk, sesak, panas?* dan jawabannya dapat dijadikan sebuah puisi.

Setelah siswa menulis puisi, guru meminta tiga siswa untuk membacakan hasil puisi yang ditulis oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya, guru dan siswa membahas puisi yang dibaca oleh

siswa mulai dari yang pertama yaitu tema, apakah berkaitan dengan judul dan isi puisi yang ditulis. Kedua, kesesuaian amanat yang diperoleh oleh siswa dalam puisi tersebut. Ketiga, ketepatan diksi yang digunakan oleh siswa. Keempat, gaya bahasa yang digunakan menarik atau tidak. Kelima, imajinasi apakah memberikan gambaran yang jelas terhadap pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh siswa.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan oleh siswa. Langkah terakhir adalah siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung, siswa merasa senang dengan pembelajaran hari itu. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan ini berlangsung pada Selasa 28 Januari 2014, pukul 07.30-09.00. Jumlah siswa dalam kelas tersebut sebanyak 17 orang dalam pelaksanaan pembelajaran seluruh siswa hadir. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan

terdiri dari proses dan urutan yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertama, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, menyiapkan alat tulis. Setelah semuanya siap guru mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah mempertanyakan tentang menulis puisi di pertemuan sebelumnya.

Terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu. Siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dilembar kerja secara individu.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap inti, proses pembelajaran tidak jauh berbeda dari proses pembelajaran sebelumnya, guru meminta siswa untuk membacakan contoh puisi di depan kelas. Selanjutnya guru menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi yang telah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya.

Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menulis puisi. Guru meminta siswa untuk memperhatikan benda, suasana, gambar, dan ingatan kejadian yang pernah terjadi atau

yang pernah dilihat siswa agar dapat menulis puisi. Guru berkeliling mengamati kerja siswa dan bersikap akrab kepada siswa dengan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Usai menulis puisi, guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil puisi yang ditulis oleh siswa di depan kelas. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa. Dari beberapa tulisan siswa yang telah dibacakan Nampak hasil puisi siswa sudah ada yang cukup bagus.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru meminta siswa untuk menyebutkan pembelajaran yang telah mereka dapatkan. Dua siswa berani berbicara menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran. Guru memberi penguatan kepada siswa tentang simpulan pembelajaran. Langkah terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.2.3 Hasil Menulis Puisi Siswa Siklus I

Tindakan siklus I menulis puisi dengan teknik *Imagine* (khayalan visual) dilakukan dengan tujuan memperbaiki kemampuan menulis puisi. Siklus I dilakukan pada tanggal 25 Januari 2014 dan 28 Januari 2014 di kelas XII Bahasa

SMAN 4 Kota Bengkulu, jumlah siswa 17 orang. Hasil penelitian ini terdiri dari dua data, yakni data tes dan non tes.

1. Hasil Tes Siklus I Menulis Puisi

Siklus I, siswa ditugaskan menulis sebuah puisi bebas dengan menggunakan imajinasi yang tepat. Dengan kriteria penilaian yang meliputi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi.

Siswa yang mengikuti tes sebanyak 17 siswa, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa. Berdasarkan data nilai evaluasi siswa siklus I pada lampiran 2 dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas, maka nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,55 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 47,05%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi nilai klasikal 75% dan mendapat nilai di atas 75.

Rincian dari kriteria penilaian menulis puisi di siklus I, yaitu aspek penilaian *tema* yang termasuk kategori sangat baik ada 9 siswa (52,94%), kategori baik 5 siswa (29,41%), kategori cukup 3 siswa (17,64%), dan kategori kurang tidak ada. Aspek yang kedua *amanat*, kategori sangat baik 9 siswa (52,94%), kategori baik 5 siswa (29,41%), kategori cukup 3 siswa (17,64%), dan kategori kurang tidak ada. Aspek ketiga yaitu *diksi*, kategori sangat baik 3 siswa (17,64%), kategori baik 9 siswa (52,94%), kategori cukup 5 siswa (29,41%), dan kategori kurang tidak ada. Aspek yang keempat *gaya bahasa*, kategori sangat baik 5 siswa (29,41%), kategori baik 9 siswa (52,94%), kategori cukup 3 siswa (17,64%), dan kategori

kurang tidak ada. Yang terakhir *imajinasi*, kategori sangat baik 2 siswa (11,76%), kategori baik 10 siswa (58,82%), kategori cukup 5 siswa (29,41%) dan kategori kurang tidak ada.

Dari hasil tes menulis puisi siswa didapat nilai rata-rata di bawah standar 75, yaitu 69,55. Siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 8 siswa, dan 9 siswa mendapat nilai di bawah 74. Ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Ketuntasan belajar secara klasikal :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{17} \times 100\%$$

$$= 47,05\%$$

Nilai rata-rata siswa:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{1182,5}{17}$$

$$x = 69,55$$

Tabel 4. Hasil Tes Siklus I

Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Kategori Penilaian
85-100	3	Sangat Baik
75-84	5	Baik
60-74	6	Cukup
40-59	3	Kurang
0-39	-	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil tes siklus I dengan tingkat penguasaan sangat baik, rentang penilaian 85-100 sebanyak 3 siswa. Tingkat penguasaan baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 5 siswa. Tingkat penguasaan cukup, rentang penilaian 60-74 sebanyak 6 siswa. Tingkat penguasaan kurang, rentang penilaian 40-59 sebanyak 3 siswa. Dan tingkat penguasaan sangat kurang tidak ada.

Nilai-nilai siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: nilai dengan kategori sangat baik diperoleh 3 siswa dengan nilai 90, 86, 89. Nilai dengan kategori baik diperoleh 5 siswa dengan nilai 75,5, 78, 76, 76, 78. Nilai dengan kategori cukup diperoleh 6 siswa dengan nilai 64, 70, 60, 60, 66, 64. Nilai dengan kategori kurang diperoleh 3 siswa dengan nilai 50, 50, 50. Dan kategori sangat kurang tidak ada.

2. Hasil Non-tes Siklus I

Observasi dilakukan untuk melihat proses yang terjadi pada saat pembelajaran dan untuk menilai sikap guru dan siswa selama pembelajaran dengan teknik *imagine* (khayalan visual). Dalam penelitian ini terdiri dari dua data non-tes yaitu observasi aktivitas guru dan siswa.

2.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

a. Kegiatan Elaborasi

Berdasarkan hasil pengamatan, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, guru tidak memimpin siswa berdoa, menyiapkan alat pembelajaran dan guru mengisi daftar hadir siswa dengan bertanya *adakah yang tidak hadir hari*

ini?. Setelah itu guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan ditulis di papan tulis. Terakhir, guru menyampaikan prosedur pembelajaran secara individu.

b. Kegiatan Kolaborasi

1) Penguasaan Materi Pembelajaran

Guru memperlihatkan contoh puisi di papan tulis dan mengajak siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi yang ada di dalam contoh puisi. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan unsur-unsur puisi dengan cara menanyakan *contoh puisi yang dibagikan menceritakan tentang apa?*.

2) Sikap Guru dalam proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru terlihat antusias dan menunjukkan keramahan sehingga dalam kegiatan belajar-mengajar sangat kondusif bagi siswa. Guru membimbing siswa dengan cara mengamati siswa dari meja ke meja dan menanyakan kendala yang dihadapi siswa pada waktu menulis puisi. Dengan suara lantang sesekali guru menegur siswa yang ribut.

3) Teknik *Imagine* (khayalan visual)

Materi yang disampaikan sesuai dengan SK dan KD, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP. Guru

belum terlalu menguasai kelas karena masih ada siswa yang ribut. Sumber belajar yang digunakan guru hanya buku dari sekolah dan satu contoh puisi. Pengarahan terhadap teknik *imagine* (khayalan visual) kurang jelas. Siswa susah memahami apa yang disampaikan guru. Sehingga puisi yang ditulis siswa belum maksimal.

4) Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan, guru membimbing siswa dengan teknik *imagine* (khayalan visual). Siswa mendapatkan arahan untuk menulis puisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh siswa tetapi siswa bebas menulis sesuai dengan imajinasinya masing-masing.

5) Tahap Publikasi

Siswa membacakan hasil tulisan puisinya di depan kelas. Nampak siswa masih malu-malu untuk membacakan hasil puisinya.

6) Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa

Terjadi interaksi antara siswa dengan guru yang tampak dari terjadinya tanya jawab antara guru dengan siswa, dan guru membimbing siswa. Sikap antusias ditunjukkan guru dengan memberi penjelasan pada siswa dan memberikan contoh puisi.

c. Kegiatan Konfirmasi

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru memberikan penguatan pada siswa.

2.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

a. Kegiatan Elaborasi

Hasil pengamatan menunjukkan pada elaborasi siswa menjawab salam guru dan mengikuti intruksi yang disampaikan oleh guru, menyiapkan alat pembelajaran. Siswa mendengarkan pembacaan yang disampaikan guru dan menjawab pertanyaan guru sebagai apersepsi. Selesai apersepsi, siswa menulis tujuan pembelajaran di buku tulisnya.

b. Kegiatan Kolaborasi

Antusias siswa nampak pada proses belajar berlangsung ketika siswa menjawab pertanyaan guru yang menanyakan unsur-unsur puisi dari contoh puisi yang dibagikan oleh guru. Sese kali siswa ditegur oleh guru karena ada beberapa siswa yang ribut. Masih ada siswa yang kurang mengerti dengan intruksi tentang teknik *imagine* (khayalan visual) yang disampaikan oleh guru.

c. Kegiatan Konfirmasi

Siswa diberi kesempatan menyampaikan hasil simpulan pembelajaran. Kemudian baru guru memberi penguatan terhadap simpulan yang disampaikan siswa. Terakhir siswa menjawab salam guru.

4.1.2.4 Refleksi Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I guru telah menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) namun masih ada siswa yang belum memahami intruksi dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Sehingga ketuntasan belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Setelah melakukan siklus I, ada beberapa hal menjadi bahan refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Aktivitas Guru

Guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP, tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala kurang efisiennya pembelajaran. Guru kurang mengkoordinir siswa dan memberi penegasan pada siswa, masih tampak siswa yang ribut pada saat belajar. Guru perlu meningkatkan perhatian kepada seluruh siswa agar tidak terjadi kesenjangan sosial dan siswa dapat mengerti dengan baik. Pengelolaan kelas sangat penting mendukung berhasilnya pembelajaran di kelas. Kegiatan apersepsi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran juga penting bagi siswa agar siswa antusias dan semangat mengikuti pembelajaran.

Refleksi lainnya, dalam penyampaian intruksi untuk menyampaikan teknik *imagine* (khayalan visual) masih kurang jelas.

1. Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Seperti ada siswa yang ribut dengan kegiatan sendiri sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi. Guru akan meningkatkan perhatian kepada siswa agar semua siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

2. Hasil Menulis Puisi

Hasil pembelajaran sangat ditentukan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil nilai siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,55 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 47,05%.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, diperoleh data bahwa rata-rata hasil menulis puisi siswa sebesar 69,55. Secara klasikal siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas baru mencapai 47,05%. Dengan demikian tindakan yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II. Berikut ini dideskripsikan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II.

4.1.2.5 Rencana Siklus II

Melihat kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka siklus II akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Perbaikan ini seperti mengkoordinir siswa, mementingkan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dan perhatian terhadap siswa, kemudian guru menyampaikan intruksi teknik *imagine* (khayalan visual) yang jelas.

4.1.3 Pelaksanaan Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan Tindakan

Siklus II disusun berdasarkan refleksi dari siklus I, pada siklus I masih ada kekurangan yang harus diperbaiki dari siklus II. Kekurangan dalam aktivitas guru dalam mengolah kelas, memberikan perhatian yang merata kepada seluruh siswa. Sikap guru berdampak bagi siswa, dengan adanya siswa yang ribut dan sibuk sendiri. Sulitnya memahami intruksi teknik *imagine* (khayalan visual) yang disampaikan membuat imajinasi siswa kurang berkembang.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah hal pertama yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah mempersiapkan RPP, membuat media pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat skenario pembelajaran, dan membuat lembar observasi guru dan siswa.

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada Kamis, 30 Januari 2014 pukul 12.30-14.00 WIB dengan total siswa 17, dan pertemuan kedua Sabtu, 1 Februari 2014 pukul 07.30-09.00 WIB dengan total

siswa 17. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

b. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas, mengintruksikan siswa agar menyiapkan alat pembelajaran. Selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa dengan bertanya siapa yang tidak hadir. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan oleh guru adalah dengan membacakan contoh puisi. Selanjutnya guru membagikan contoh puisi kepada siswa.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengintruksikan siswa agar menulis tujuan tersebut di buku pelajaran. Langkah terakhir pada pendahuluan ini adalah guru menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu individu.

2. Kegiatan Inti

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP, dimulai dengan guru mengondisikan kelas terlebih dahulu. Guru membagikan contoh puisi satu persatu dengan siswa dan mengajak siswa untuk memahami puisi yang diberikan, dan selanjutnya menentukan unsur-unsur apa saja yang ada di dalam puisi tersebut. Dalam menentukan unsur puisi guru memberikan kesempatan

kepada siswa untuk menjawab unsur-unsur yang ada di dalam puisi.

Usai menentukan unsur-unsur puisi guru mengajak siswa untuk menentukan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Sebelum memasuki materi tersebut, terlebih dahulu guru mengingatkan siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi pada pertemuan sebelumnya.

Tahap selanjutnya adalah guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi seperti tema, amanat, diksi, gaya bahasa dan imajinasi yang terdapat pada contoh puisi yang berjudul bunga mawar, siswa dapat jelas membayangkan warna bunga, wangi bunga, dan bentuk bunga. Dari puisi tersebut guru menjelaskan bahwa setelah tema ditentukan kita dapat membayangkan apa saja yang bersangkutan dengan tema yang dipilih pada contoh puisi yang dibagikan.

Setelah penyampaian materi guru memberikan lembar kerja. Selanjutnya guru memberi intruksi siswa untuk menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual).

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup diawali dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran hari itu, kesimpulan tentang unsur-unsur puisi dan hal-hal yang perlu

diperhatikan dalam menulis puisi. Selanjutnya guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.

b. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengintruksikan siswa agar menyiapkan alat pembelajaran. Selanjutnya guru mengisi daftar hadir siswa dengan bertanya siapa yang tidak hadir. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyebutkan unsur-unsur yang ada di dalam puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Setelah siswa menjawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran secara individu. Guru akan membimbing siswa dalam menulis puisi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini terdiri dari tahap menulis, guru tidak menjelaskan lagi hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Untuk membangkitkan semangat siswa dan membuat suasana menjadi tenang sejenak guru memberikan pengertian pada siswa bahwa menulis itu dari hati dan silahkan tulis apa saja yang ada di pikiran kalian dengan memvisualisasikan objek bunga. Selama proses menulis puisi, kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti *apakah warna bunga merah, kuning, merah muda?*

jawabannya dapat dijadikan sebuah puisi. Namun, siswa dapat menulis puisi sesuai dengan apa yang divisualisasikan di dalam pikirannya.

Guru berkeliling mengamati siswa menulis, guru juga memberikan bimbingan ketika siswa bertanya pada saat menulis puisi.

Setelah siswa menulis puisi guru meminta 4 siswa untuk membacakan hasil puisi yang ditulis siswa. Selanjutnya guru dan siswa membahas puisi yang dibacakan oleh siswa dengan membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup diawali dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Setelah itu siswa menyampaikan kesan mereka selama proses pembelajaran dan guru memberi penguatan pada siswa terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.

4.1.3.3 Hasil Menulis Puisi Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka dilaksanakan perbaikan pada siklus II. Siklus II dilakukan pada tanggal 30 Januari 2014 dan 1 Februari 2014 di kelas XII Bahasa SMAN 4 Kota Bengkulu, jumlah siswa 17 orang. Hasil

penelitian dapat dilihat dari data tes menulis puisi dan non-tes observasi guru dan siswa.

1. Hasil Tes Siklus II Menulis Puisi

Tujuan siklus II adalah untuk memperbaiki nilai dan proses pembelajaran pada siklus I. siklus II ini siswa ditugaskan untuk menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual).

Siswa yang mengikuti tes sebanyak 17 siswa, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Berdasarkan data nilai evaluasi siswa siklus II pada lampiran 5 dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan belum tuntas, maka nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 79,55 dan ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 76,47%.

Rincian dari kriteria penilaian menulis puisi di siklus II dapat dilihat dari aspek-aspek penilaian. Pertama, *tema* yang termasuk kategori sangat baik ada 13 siswa (76,47%), kategori baik 3 siswa (17,64%), kategori cukup 1 siswa (5,88%), dan kategori kurang tidak ada. Kedua, *amanat* kategori sangat baik 13 siswa (76,47%), kategori baik 3 siswa (17,64%), kategori cukup 1 siswa (5,88%), dan kategori kurang tidak ada. Ketiga, *diksi* kategori sangat baik 11 siswa (64,70%), kategori baik 5 siswa (29,41%), kategori cukup 1 siswa (5,88%), dan kategori kurang tidak ada. Keempat, *gaya bahasa* kategori sangat baik 9 siswa (52,94%), kategori baik 5 siswa (29,41%), kategori cukup 3 siswa (17,64%), dan kategori kurang tidak ada. Dan kelima, *imajinasi* kategori sangat baik 10 siswa

(58,82%), kategori baik 5 siswa (29,41%), kategori cukup 2 siswa (11,76%) dan kategori kurang tidak ada.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka siswa yang dikatakan tuntas sebanyak 13 siswa dan yang tidak tuntas 4 siswa. Ketuntasan belajar klasikal di siklus II adalah 76,47% dengan nilai rata-rata 79,55.

Ketuntasan belajar secara klasikal :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{17} \times 100\%$$

$$= 76,47\%$$

Nilai rata-rata siswa:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{1352,5}{17}$$

$$x = 79,55$$

Tabel 5. Hasil Tes Siklus II

Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Kategori Penilaian
85-100	5	Sangat Baik
75-84	8	Baik
60-74	3	Cukup
40-59	1	Kurang
0-39	-	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil tes siklus II dengan tingkat penguasaan sangat baik, rentang penilaian 85-100 sebanyak 5 siswa. Tingkat penguasaan baik, rentang nilai 75-84 sebanyak 8 siswa. Tingkat penguasaan cukup, rentang penilaian 60-74 sebanyak 3 siswa. Tingkat penguasaan kurang, rentang penilaian 40-59 sebanyak 1 siswa. Dan tingkat penguasaan sangat kurang tidak ada.

Nilai-nilai siswa dapat dijabarkan sebagai berikut: nilai dengan kategori sangat baik diperoleh 5 siswa dengan nilai 90,5, 93, 94, 95, 87,5. Nilai dengan kategori baik diperoleh 8 siswa dengan nilai 84, 84, 82,5, 82, 79,55, 80, 76,5, 75. Nilai dengan kategori cukup diperoleh 3 siswa dengan nilai 71, 67, 61. Nilai dengan kategori kurang diperoleh 1 siswa dengan nilai 50. Dan kategori sangat kurang tidak ada.

2. Hasil Non-tes Siklus II

Pengambilan data non-tes terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

2.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

a. Kegiatan Elaborasi

Berdasarkan data observasi siklus II guru mengucapkan salam, mengisi daftar hadir, mengajak siswa untuk menyiapkan semua alat tulis. Selanjutnya guru memberi motivasi pada siswa dengan memberikan contoh puisi dan tanya jawab tentang contoh puisi tersebut, selanjutnya guru membangkitkan pengetahuan siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis

puisi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran secara individu.

b. Kegiatan Kolaborasi

1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, maka siklus II ini guru sudah berhasil memberikan pembelajaran jauh lebih baik, guru mengkoordinir siswa sehingga tidak tampak siswa yang ribut dan sibuk dengan kegiatannya sendiri.

Guru mengajak siswa untuk memperhatikan contoh puisi yang diberikan pada masing-masing siswa dan semua siswa bersama-sama membahas contoh puisi yang diberikan, selanjutnya guru membangkitkan pengetahuan siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.

Siswa terlihat lebih semangat belajar karena tidak ada lagi siswa yang ribut, semua perhatian ditujukan pada guru.

2. Sikap Guru dalam proses Pembelajaran

Sikap guru dalam mengajar membuat siswa bersemangat untuk belajar, sikap ramah dan penuh perhatian pada setiap siswa membuat siswa tidak takut untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dalam

menulis puisi. Guru mendatangi meja siswa dan membantu kendala yang dihadapi oleh siswa yang mengalami kesulitan

3. Teknik *Imagine* (khayalan visual)

Pembelajaran sudah sesuai dengan KD dan indikator yang tujuan akhirnya adalah siswa dapat menulis puisi, pembelajarannya dilakukan sesuai RPP secara bertahap.

Dalam proses pembelajaran guru mengajak siswa untuk membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi dengan menghubungkan langsung dengan contoh puisi yang diberikan. Siswa sudah memahami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru.

4. Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan, guru membimbing siswa dengan teknik *imagine* (khayalan visual). Siswa mendapatkan arahan untuk menulis puisi dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh siswa tetapi siswa bebas menulis sesuai dengan imajinasinya masing-masing.

5. Tahap Publikasi

Siswa tampak antusias untuk membacakan hasil puisinya di depan kelas.

6. Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa

Interaksi yang dilakukan guru tampak dalam proses tanya jawab. Guru menumbuhkan imajinasi siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya dapat dijadikan sebuah puisi. Diakhir pertemuan guru meminta siswa untuk membacakan hasil puisi yang dibuat oleh siswa.

c. Kegiatan Konfirmasi

Siswa terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan dengan menyebutkan unsur-unsur yang ada pada puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Kemudian untuk memperjelas, guru memberikan penguatan pada siswa.

2.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

1. Kegiatan Elaborasi

Siswa terlibat dalam pembukaan pembelajaran, dengan menjawab salam, menyiapkan semua alat tulis. Kemudian siswa menjawab pertanyaan guru tentang unsur-unsur puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi. Setelah itu siswa menulis tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Kolaborasi

Semangat siswa sudah baik pada pembelajaran ini, siswa berpartisipasi aktif dalam tanya jawab. siswa lebih

mengerti dengan materi yang disampaikan karena contoh yang diberikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat menumbuhkan imajinasi siswa, dan pertanyaan tersebut dikaitkan langsung dengan contoh puisi, hal itu membuat siswa lebih cepat mengerti. Tampak pada nilai hasil puisi yang ditulis siswa meningkat.

3. Kegiatan Konfirmasi

Akhir pembelajaran dilakukan dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. Setelah siswa menyampaikan simpulan, terakhir guru memberi penguatan dan simpulan akhir.

4.1.3.4 Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) yang sesuai di siklus II sudah berjalan sesuai RPP. Pada siklus II dengan teknik *imagine* (khayalan visual) yang dilakukan guru dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi, dan meningkatkan hasil tes menulis puisi siswa.

1. Aktivitas Guru

Pembelajaran telah dilakukan sesuai RPP. Ada beberapa hal yang mengalami peningkatan di siklus II ini, seperti guru dapat mengkoordinir siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang ribut dan

sibuk dengan kegiatannya sendiri dan perhatian guru yang merata tidak membuat kecemburuan sosial pada siswa.

2. Aktivitas siswa

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai rencana berdampak positif bagi hasil tulisan siswa, dengan belajar yang nyaman imajinasi siswa dapat berkembang dengan baik. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 79,55 dengan ketuntasan belajar klasikal 76,47%.

3. Hasil Menulis Puisi

Siklus II mengalami peningkatan tampak dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,55. Jika dalam proses belajar, siswa telah semangat dan guru telah menumbuhkan imajinasi siswa dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi.

Guru dapat mengondisikan kelas dan materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik. Selain itu, guru memberi respon bersahabat pada siswa ketika membimbing siswa menulis puisi. Dampak positif yang timbul pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil tulisan siswa, jika nilai rata-rata siklus I hanya 69,55 maka di siklus II ini menjadi 79,55.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, diperoleh data bahwa rata-rata hasil menulis puisi siswa sebesar 79,55. Secara klasikal siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas mencapai 76,47%. Dengan demikian tindakan yang dilakukan oleh guru pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena indikator

keberhasilan sudah tercapai pada siklus II, siklus diakhiri dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dua siklus, terdapat data yang mengalami peningkatan. Teknik *Imagine* (khayalan visual) yang digunakan dalam menulis puisi dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil tes siswa kelas XII Bahasa. Dilihat dari data observasi, di siklus I guru belum terlalu menguasai kelas, sehingga siswa masih ada yang ribut, contoh yang diberikan kurang sesuai dengan konteks penjelasannya sehingga kurang dipahami siswa, dan perhatian guru yang belum merata sehingga nampak ada kecemburuan sosial antara siswa. dari beberapa kekurangan pada siklus I, dilakukan refleksi untuk siklus II, maka siklus II merupakan perbaikan proses pembelajaran siklus I, sehingga berdampak pada hasil menulis siswa.

Pembelajaran dengan teknik *imagine* (khayalan visual) di kelas selama siklus I dan II ini, ditunjukkan dengan membangkitkan semangat siswa, seperti menampilkan sebuah puisi, memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membangkitkan imajinasi siswa dan membahas contoh puisi yang dibagikan kepada siswa. Memberikan bimbingan pada siswa dengan aman dan nyaman. Memancing siswa untuk dapat berbicara di depan teman-teman, dan dapat menulis puisi sesuai dengan imajinasi siswa. Sehingga terdapat hasil tulisan siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan guru tidak memaksa siswa harus menulis puisi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru,

pertanyaan-pertanyaan tersebut hanya untuk membantu imajinasi siswa agar lebih berkembang, dikarenakan tidak semua siswa memiliki keterampilan bawaan dalam menulis. Oleh karena itu peneliti dan guru menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) ini untuk membangkitkan dan menumbuhkan imajinasi siswa agar lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis puisi.

Hasil analisis data berdasarkan siklus I yang diikuti 17 siswa, didapat nilai rata-rata 69,55 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 47,05%. Jumlah yang tuntas sebanyak 8 siswa, sedangkan belum tuntas sebanyak 9 siswa, hal ini menunjukkan bahwa siklus I belum memenuhi kriteria kelulusan, karena belum mencapai 75. Pada siklus II yang diikuti 17 siswa, hasilnya meningkat dengan rata-rata sebesar 79,55 dan ketuntasan belajar klasikal 76,47%. Jumlah siswa yang tuntas di siklus II sebesar 13 siswa, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sudah mencapai di atas 75, yakni 76,47%.

Berdasarkan perbandingan hasil kriteria penilaian menulis puisi siswa siklus I dan II terdapat perbedaan hasil pada aspek penilaian. Pada aspek penilaian *tema* pada siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 9 siswa (52,94%), kategori baik ada 5 siswa (29,41%), dan kategori cukup ada 3 siswa (17,64%). Pada siklus II kategori sangat baik ada 13 siswa (76,47%), kategori baik ada 3 siswa (17,64%), dan kategori cukup ada 1 siswa (5,88%).

Aspek kedua, *amanat* pada siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 9 siswa (52,94%), kategori baik ada 5 siswa (29,41%), dan kategori cukup ada 3 siswa (17,64%). Pada siklus II kategori sangat baik ada 13 siswa (76,47%), kategori baik ada 3 siswa (17,64%), dan kategori cukup ada 1 siswa (5,88%).

Aspek ketiga, *diksi* pada siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 3 siswa (17,64%), kategori baik ada 9 siswa (52,94%), dan kategori cukup ada 5 siswa (29,41%). Pada siklus II kategori sangat baik ada 11 siswa (64,70%), kategori baik ada 5 siswa (29,41%), dan kategori cukup ada 1 siswa (5,88%).

Aspek keempat, *gaya bahasa* pada siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 5 siswa (29,41%), kategori baik ada 9 siswa (52,94%), dan kategori cukup ada 3 siswa (17,64%). Pada siklus II kategori sangat baik ada 9 siswa (52,94%), kategori baik ada 5 siswa (29,41%), dan kategori cukup ada 3 siswa (17,64%).

Aspek kelima, *imajinasi* pada siklus I yang termasuk kategori sangat baik ada 2 siswa (11,76%), kategori baik ada 10 siswa (58,82%), dan kategori cukup ada 5 siswa (29,41%). Pada siklus II kategori sangat baik ada 10 siswa (58,82%), kategori baik ada 5 siswa (29,41%), dan kategori cukup ada 2 siswa (11,76%).

Berdasarkan perbandingan nilai siklus I dan II, terdapat perbedaan hasil yakni pada tingkat penguasaan sangat baik pada siklus I sebanyak 3 siswa sedangkan pada siklus II sebanyak 5 siswa. Tingkat penguasaan baik pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 8 siswa. Tingkat penguasaan cukup pada siklus I sebanyak 6 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 3 siswa. Tingkat penguasaan kurang pada siklus I sebanyak 3 siswa dan pada siklus II sebanyak 1 siswa.

Peningkatan nilai rata-rata siklus I dan II adalah 10, yakni dari 69,55 pada siklus I dan 79,55 pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal mengalami

peningkatan sebesar 29,42%, yakni dari 47,05% pada siklus I menjadi 76,47% pada siklus II.

Hasil siswa dapat dilihat dari diagram di bawah ini :

Diagram 1. Perbandingan nilai rata-rata siswa

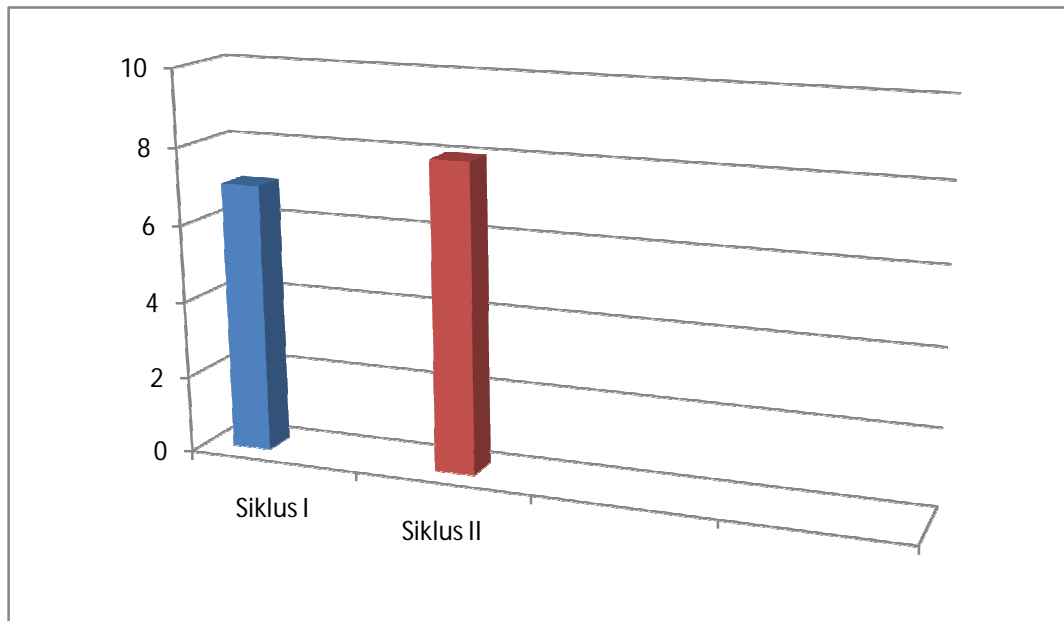
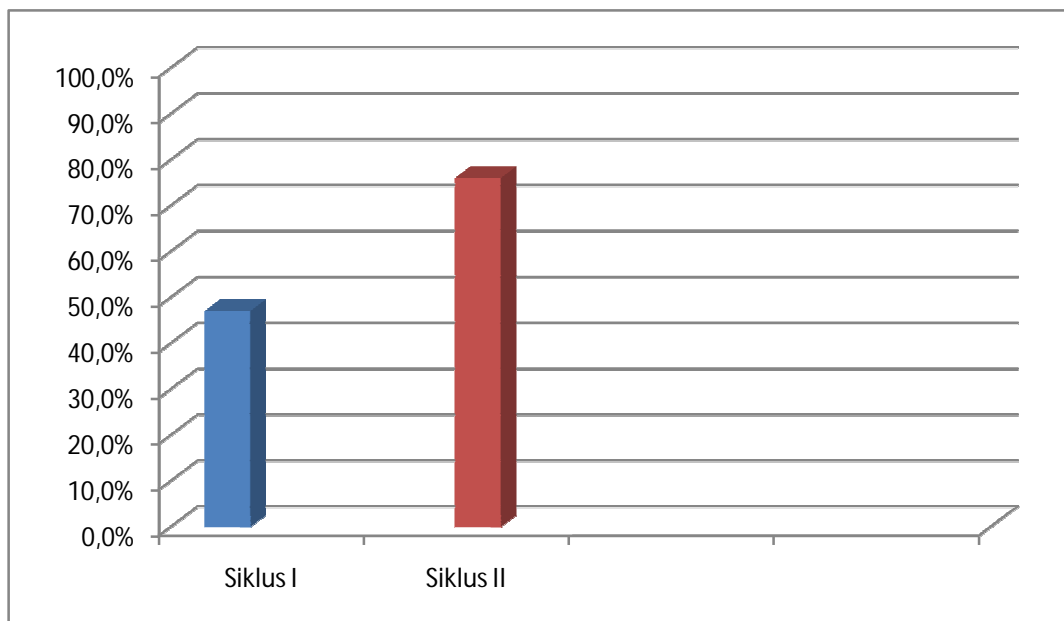


Diagram 2. Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal



Tabel 6. Perbandingan Daya Serap Siswa Siklus I dan II

Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa		Kategori Penilaian
	Siklus I	Siklus II	
85-100	3	5	Sangat Baik
75-84	5	8	Baik
60-74	6	3	Cukup
40-59	3	1	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XII Bahasa SMAN 4 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014. Peningkatan nilai diketahui dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69,55 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10 sehingga menjadi 79,55. Teknik *imagine* (khayalan visual) ini juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I sebesar 47,05% dan mengalami peningkatan 29,42% sehingga pada siklus II meningkat menjadi 76,47%.

Melalui teknik *imagine* (khayalan visual) ini, perubahan sikap positif juga diperoleh siswa. Para siswa lebih antusias, aktif, kreatif, serius, toleran, percaya diri, termotivasi, dan tertantang untuk menghasilkan karya terbaik. Dalam mengajar, guru mengalami perubahan seperti guru dapat mengondisikan kelas, guru membimbing siswa dan mempelajari unsur-unsur puisi dari contoh yang dibagikan oleh guru. Selain itu cara guru mengajar dapat bervariasi, guru tidak hanya mengajar dengan satu cara saja tetapi guru dapat menggunakan berbagai teknik dalam mengajar agar siswa dapat termotivasi dan semangat mengikuti proses belajar mengajar, bukan itu saja mengajar menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi siswa agar lebih berkarya dalam belajar sastra khususnya menulis puisi.

5.2 Saran

Kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan yang diperoleh dengan latihan intensif dan selalu menanamkan sikap percaya diri dengan memberikan motivasi dan penguatan positif. Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, guru dapat menerapkan teknik *imagine* (khayalan visual). Dalam PTK ini masih perlu dilakukan perbaikan, untuk itu disarankan pada guru bidang studi atau peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) ini lebih baik lagi. Guru juga hendaknya selalu memberikan bimbingan yang luas kepada siswa, dan memberikan arahan yang jelas agar siswa cepat mengerti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Aminuddin, 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Jabrohim. 1992. *Unsur-unsur pembentuk puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nadeak, Wilson. 1985. *Pengajaran Apresiasi Puisi Untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Sadikin, Mustofa. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu.
- Safitri, Lili. 2001. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II SLTPN 4 Kota Bengkulu dengan Menggunakan Teknik Visual Tahun Ajaran 1999/2000 (Penelitian Tindakan)*. Skripsi Tidak Di Terbitkan. Bengkulu: FKIP UNIB
- Situmorang. 2009. *Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana. 1989. *Metoda Statistika Sudjana*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH : SMAN 4 Kota Bengkulu

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/SEMETER : XII Bahasa/2

ALOKASI WAKTU : 4 X 45 menit

KEMAMPUAN : Menulis

A. **STANDAR KOMPETENSI** :Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

B. **KOMPETENSI DASAR** :Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

C. **INDIKATOR** :

a) Kognitif

Produk

- Menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Proses

- Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

b) Psikomotor

- Mampu menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

c) Afektif

a. Karakter

- Jujur
- Teliti
- Rasa ingin tahu

- Tanggungjawab
- b. Keterampilan sosial
 - Bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Kognitif

a. Produk

Siswa mampu menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

b. Proses

Siswa diberikan lembar kerja (LP1). Selanjutnya, siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

B. Psikomotor

- a. Siswa dapat menulis puisi

C. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti, jujur, teliti, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab.

b. Keterampilan Sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dengan bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Hakikat Puisi

Hakikat puisi yang mengandung makna secara keseluruhan, yaitu :

a. Tema atau makna

Sang penyair ingin mengemukakan sesuatu kepada pembaca, sesuatu kejadian yang dialaminya dipersoalkan dan dipermasalahkan dengan caranya sendiri.

b. Tujuan (amanat)

Setiap penyair mempunyai tujuan dengan setiap puisi-puisinya baik disadari maupun tidak. Tujuan ini diungkapkan penyair berdasarkan pandangan hidupnya.

c. Diksi

Diksi berarti pilihan kata. Apabila dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata yang dipergunakan dalam dunia persajakan tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif. Konotasi atau nilai kata inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya.

d. Majas/Gaya Bahasa

Majas yaitu bahasa kias atau gaya bahasa. Para penyair mempergunakan aneka ragam majas untuk memperjelas maksud serta menjelmakan imajinasi itu.

e. Imaji

Imaji yaitu segala yang dirasakan atau dialami secara imajinatif. Semua penyair ingin menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialaminya kepada para penikmat karyanya. Dengan menarik perhatian kita pada beberapa perasaan jasmaniah, sang penyair berusaha membangkitkan pikiran dan perasaan para penikmat sehingga mereka menganggap bahwa merekalah yang benar-benar mengalami perasaan jasmaniah tersebut.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : Individual
- Pendekatan : CTL
- Metode : Quantum, diskusi, penugasan

G. BAHAN

Lembar kerja dan materi pembelajaran

H. ALAT

Papan tulis dan spidol

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN	PENILAIAN OLEH PENGAMAT			
		1	2	3	4
A.	KEGIATAN ELABORASI (10 MENIT)				
	1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi. 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: memperlihatkan contoh puisi berdasarkan benda yang telah di visualisasi. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.				
B.	KEGIATAN KOLABORASI (55 menit)				
	1. Siswa membaca kembali materi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru.(10menit). 2. Setiap siswa menulis puisi dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) (35 menit). 3. Secara klasikal siswa membacakan hasil kerja mereka di depan kelas (10 menit).				
C.	KEGIATAN KONFIRMASI (15 menit)				

	1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya 2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi. 3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa.				
--	--	--	--	--	--

J. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja
2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses
4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial

K. PENILAIAN

Jenis Tagihan :

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Tugas kelompok: menggunakan LP 2 dan LP 3
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen :

- Uraian bebas
- Lembar pengamatan

Bengkulu, Januari 2014

Guru Bidang Studi

Peneliti

Hermis Paris, S.Pd.
NIP. 19760506 200502 2 001

Sefta Kurniawan
NPM A1A010024

LEMBAR KERJA

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi dasar : Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Tujuan Pembelajaran: Mampu menulis puisi.

RINGKASAN MATERI

Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Hakikat Puisi

Hakikat puisi yang mengandung makna secara keseluruhan, yaitu :

a. Tema atau makna

Sang penyair ingin mengemukakan sesuatu kepada pembaca, sesuatu kejadian yang dialaminya dipersoalkan dan dipermasalahkan dengan caranya sendiri.

b. Tujuan (amanat)

Setiap penyair mempunyai tujuan dengan setiap puisi-puisinya baik disadari maupun tidak. Tujuan ini diungkapkan penyair berdasarkan pandangan hidupnya.

c. Diksi

Diksi berarti pilihan kata. Apabila dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata yang dipergunakan dalam dunia persajakan tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif. Konotasi atau nilai kata inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya.

d. Majas/Gaya Bahasa

Majas yaitu bahasa kias atau gaya bahasa. Para penyair mempergunakan aneka ragam majas untuk memperjelas maksud serta menjelmakan imajinasi itu.

e. Imaji

Imaji yaitu segala yang dirasakan atau dialami secara imajinatif. Semua penyair ingin menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialaminya kepada para penikmat karyanya. Dengan menarik perhatian kita pada beberapa perasaan jasmaniah, sang penyair berusaha membangkitkan pikiran dan perasaan para penikmat sehingga mereka menganggap bahwa merekalah yang benar-benar mengalami perasaan jasmaniah tersebut.

TUGAS

1. Apakah yang dimaksud dengan puisi?
2. Tulislah sebuah puisi dengan objek “bunga”!

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek “bunga” dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

LP 2 = Kognitif: Proses

Prosedur:

1. Bagikan lembar kerja kepada siswa.
2. Tugasi siswa untuk membacanya, selanjutnya mengerjakan tugas yang berupa:
 - a. Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.
 - b. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi	50		
2	Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi	50		
	Total	100		

Hari/Tanggal :

Siswa,

(.....)

Guru,

(.....)

LP 3 = Psikomotor

Prosedur :

1. Bagikan lembar kerja kepada siswa
2. Tugasi siswa untuk membacanya, selanjutnya mengerjakan tugas yang berupa:
 - a. Menulis puisi dan membacakannya di depan kelas.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Menulis puisi dan membacakannya di depan kelas.	100		
	Total	100		

Hari/Tanggal :

Siswa,

(.....)

Guru,

(.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku berkarakter

PETUNJUK:

Berilah penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

C = menunjukkan kemajuan

B = memuaskan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincia Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan Perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Jujur				
2	Teliti				
3	Rasa ingin tahu				
4	Tanggung jawab				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan social siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

C = menunjukkan kemajuan

B = memuaskan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincia Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan Perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun				
3	membantu teman yang mengalami kesulitan				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH : SMAN 4 Kota Bengkulu

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS/SEMETER : XII Bahasa/2

ALOKASI WAKTU : 4 X 45 menit

KEMAMPUAN : Menulis

A. **STANDAR KOMPETENSI** :Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

B. **KOMPETENSI DASAR** :Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

C. **INDIKATOR** :

a) Kognitif

Produk

- Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Proses

- Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

b) Psikomotor

- Mampu menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

c) Afektif

a. Karakter

- Jujur
- Teliti
- Rasa ingin tahu

- Tanggungjawab
- b. Keterampilan sosial
 - Bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun
 - Membantu teman yang mengalami kesulitan

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Kognitif

a. Produk

Siswa mampu menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

b. Proses

Siswa diberikan lembar kerja (LP1). Selanjutnya, siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

B. Psikomotor

a. Siswa dapat menulis puisi

C. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti, jujur, teliti, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab.

b. Keterampilan Sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dengan bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Hakikat Puisi atau Unsur-Unsur Puisi

Hakikat puisi atau unsur-unsur puisi yang mengandung makna secara keseluruhan, yaitu :

a. Tema atau makna

Sang penyair ingin mengemukakan sesuatu kepada pembaca, sesuatu kejadian yang dialaminya dipersoalkan dan dipermasalahkan dengan caranya sendiri.

b. Tujuan (amanat)

Setiap penyair mempunyai tujuan dengan setiap puisi-puisinya baik disadari maupun tidak. Tujuan ini diungkapkan penyair berdasarkan pandangan hidupnya.

c. Diksi

Diksi berarti pilihan kata. Apabila dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata yang dipergunakan dalam dunia persajakan tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif. Konotasi atau nilai kata inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya.

d. Majas/Gaya Bahasa

Majas yaitu bahasa kias atau gaya bahasa. Para penyair mempergunakan aneka ragam majas untuk memperjelas maksud serta menjelmakan imajinasi itu.

e. Imaji

Imaji yaitu segala yang dirasakan atau dialami secara imajinatif. Semua penyair ingin menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialaminya kepada para penikmat karyanya. Dengan menarik perhatian kita pada beberapa perasaan jasmaniah, sang penyair berusaha membangkitkan pikiran dan perasaan para penikmat sehingga mereka menganggap bahwa merekalah yang benar-benar mengalami perasaan jasmaniah tersebut.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : Individual
- Pendekatan : CTL
- Metode : Quantum, diskusi, penugasan

G. BAHAN

Lembar kerja dan materi pembelajaran

H. ALAT

Papan tulis dan spidol

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN	PENILAIAN OLEH PENGAMAT			
		1	2	3	4
A.	KEGIATAN ELABORASI (10 MENIT)				
	1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi. 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: memperlihatkan contoh puisi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.				
B.	KEGIATAN KOLABORASI (55 menit)				
	1. (1) Siswa membaca materi pembelajaran yang telah disediakan oleh guru, (2) Siswa mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat. (15menit). 2. Setiap siswa menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat. (30 menit). 3. Secara klasikal siswa membacakan hasil kerja mereka di depan kelas (10 menit).				
C.	KEGIATAN KONFIRMASI (15 menit)				

	1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya 2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi. 3. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan oleh siswa. 4. Guru memberikan tugas rumah untuk menulis puisi dengan tema bunga.				
--	---	--	--	--	--

J. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja
2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses
4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial

K. PENILAIAN

Jenis Tagihan :

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Tugas kelompok: menggunakan LP 2 dan LP 3
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen :

- Uraian bebas
- Lembar pengamatan

Bengkulu, Januari 2014

Guru Bidang Studi

Peneliti

Hermis Paris, S.Pd.
NIP. 19760506 200502 2 001

Sefta Kurniawan
NPM A1A010024

LEMBAR KERJA

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi dasar : Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Tujuan Pembelajaran: Mampu menulis puisi.

RINGKASAN MATERI

Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Hakikat Puisi atau Unsur-Unsur Puisi

Hakikat puisi atau Unsur-Unsur puisi yang mengandung makna secara keseluruhan, yaitu :

a. Tema atau makna

Sang penyair ingin mengemukakan sesuatu kepada pembaca, sesuatu kejadian yang dialaminya dipersoalkan dan dipermasalahkan dengan caranya sendiri.

b. Tujuan (amanat)

Setiap penyair mempunyai tujuan dengan setiap puisi-puisinya baik disadari maupun tidak. Tujuan ini diungkapkan penyair berdasarkan pandangan hidupnya.

c. Diksi

Diksi berarti pilihan kata. Apabila dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kata yang dipergunakan dalam dunia persajakan tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif. Konotasi atau nilai kata inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya.

d. Majas/Gaya Bahasa

Majas yaitu bahasa kias atau gaya bahasa. Para penyair mempergunakan aneka ragam majas untuk memperjelas maksud serta menjelmakan imajinasi itu.

e. Imaji

Imaji yaitu segala yang dirasakan atau dialami secara imajinatif. Semua penyair ingin menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialaminya kepada para penikmat karyanya. Dengan menarik perhatian kita pada beberapa perasaan jasmaniah, sang penyair berusaha membangkitkan pikiran dan perasaan para penikmat sehingga mereka menganggap bahwa merekalah yang benar-benar mengalami perasaan jasmaniah tersebut.

TUGAS

1. Apakah yang dimaksud dengan puisi?
2. Sebutkan Hakikat Puisi?
3. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

LP 2 = Kognitif: Proses

Prosedur:

1. Bagikan lembar kerja kepada siswa.
2. Tugasi siswa untuk membacanya, selanjutnya mengerjakan tugas yang berupa:
 - a. Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.
 - b. Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mengidentifikasi tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi	50		
2	Menulis puisi dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi	50		
	Total	100		

Hari/Tanggal :

Siswa,

(.....)

Guru,

(.....)

LP 3 = Psikomotor

Prosedur :

1. Bagikan lembar kerja kepada siswa
2. Tugasi siswa untuk membacanya, selanjutnya mengerjakan tugas yang berupa:
 - a. Menulis puisi dan membacakannya di depan kelas.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Menulis puisi dan membacakannya di depan kelas.	100		
	Total	100		

Hari/Tanggal :

Siswa,

(.....)

Guru,

(.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku berkarakter

PETUNJUK:

Berilah penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

C = menunjukkan kemajuan

B = memuaskan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincia Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan Perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Jujur				
2	Teliti				
3	Rasa ingin tahu				
4	Tanggung jawab				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan social siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

C = menunjukkan kemajuan

B = memuaskan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan Perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	bertanya dan menjawab dengan bahasa yang santun				
3	membantu teman yang mengalami kesulitan				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

SKENARIO PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XII/2

Standar Kompetensi : **Menulis**

Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar : Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Waktu : 4 x 45 menit

No	Kegiatan	Waktu
Pertemuan I (90 menit)		
1	Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mengisi daftar hadir siswa.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	4
3	Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran.	2
4	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.	2
5	Guru memperlihatkan contoh puisi	10
6	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur yang	10

	ada di dalam puisi	
7	Guru dan siswa membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.	5
8	Siswa mengerjakan lembar kerja dan LP secara individu	30
9	Siswa membacakan hasil menulis puisi di depan kelas	5
10	Guru dan siswa membahas hasil menulis puisi yang telah dibaca di depan kelas	10
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan	5
12	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan	5
Pertemuan II (90 menit)		
1.	Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mengisi daftar hadir siswa.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara tanya jawab tentang pelajaran yang lalu	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu	4
4	Guru memperlihatkan contoh puisi	10
5	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur yang ada di dalam puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi	10
6	Siswa menulis puisi di LP secara individu	30

7	Siswa membacakan hasil menulis puisi di depan kelas	5
8	Guru dan siswa membahas hasil menulis puisi siswa yang telah dibaca di depan kelas.	10
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	5
10	Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan bahasa yang santun	5
11	Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa	5

SKENARIO PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XII/2

Standar Kompetensi : **Menulis**

Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.

Kompetensi Dasar : Menulis puisi baru dengan memerhatikan tema, amanat, diksi, gaya bahasa, dan imajinasi yang tepat.

Waktu : 4 x 45 menit

No	Kegiatan	Waktu
Pertemuan I (90 menit)		
1	Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mengisi daftar hadir siswa.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.	4
3	Guru menyampaikan kembali tujuan pembelajaran.	2
4	Guru menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individu.	2
5	Guru memperlihatkan contoh puisi berdasarkan benda yang divisualisasikan	10

6	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur yang ada di dalam puisi	10
7	Guru dan siswa membahas hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi.	5
8	Siswa mengerjakan lembar kerja dan LP secara individu	30
9	Siswa membacakan hasil menulis puisi di depan kelas	5
10	Guru dan siswa membahas hasil menulis puisi yang telah dibaca di depan kelas	10
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan	5
12	Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan	5
Pertemuan II (90 menit)		
1.	Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas; menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mengisi daftar hadir siswa.	2
2	Guru melakukan apersepsi agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan cara tanya jawab tentang pelajaran yang lalu	4
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran dengan cara individu	4
4	Guru memperlihatkan contoh puisi berdasarkan benda yang telah divisualisasikan	10
5	Guru dan siswa tanya jawab mengenai penjelasan tentang unsur yang ada di dalam puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis	10

	puisi	
6	Siswa menulis puisi di LP secara individu	30
7	Siswa membacakan hasil menulis puisi di depan kelas	5
8	Guru dan siswa membahas hasil menulis puisi siswa yang telah dibaca di depan kelas.	10
9	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.	5
10	Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan bahasa yang santun	5
11	Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa	5

Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	L/P	Siklus I	
			Nilai	Keterangan
1	Ajeng Dwi Purwanti	P	75,5	Ya
2	Dede Askar	L	64	Tidak
3	Elva Tri Astuti	P	78	Ya
4	Filipo Pratama	L	70	Tidak
5	Gusti Shiska A	P	60	Tidak
6	Iin Nurjannah	P	90	Ya
7	Jepriyanti Br. Tambunan	P	60	Tidak
8	Memorizky	L	50	Tidak
9	Nopita Suweni Putri	P	76	Ya
10	Noven Handani	L	50	Tidak
11	Rahmat Hidayah	L	66	Tidak
12	Reza Napita	P	64	Tidak
13	Sandi Anggara	L	86	Ya
14	Taufik Akbar Azwar	L	50	Tidak
15	Trisia Widia Astuti	P	76	Ya
16	Vera Anggraini	P	89	Ya
17	Wahyu Lestari	P	78	Ya
Nilai tertinggi			90	
Nilai terendah			50	
Jumlah nilai			1182,5	
Jumlah siswa yang tuntas			8	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			9	
Nilai rata-rata			69,55	
Ketuntasan belajar klasikal			47,05%	

Keterangan:1. Ya (tuntas)

2. Tidak (belum tuntas)

Penilaian Siklus I Berdasarkan Bobot Unsur dalam Pembelajaran

Menulis Puisi dengan menggunakan Teknik *Imagine* (khayalan visual)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ajeng Dwi Purwanti	13,5	14	13,5	14	20,5	75,5
2	Dede Askar	9,5	10	13,5	12	19	64
3	Elva Tri Astuti	13	13,5	13,5	18	20	78
4	Filipo Pratama	13,5	12,5	12,5	14	17,5	70
5	Gusti Shiska A	11	11	9,5	14,5	14	60
6	Iin Nurjannah	13,5	13,5	18,5	18,5	26	90
7	Jepriyanti Br. Tambunan	10	11	10	15	14	60
8	Memorizky	8	8	10	10	14	50
9	Nopita Suweni Putri	13	14	14	14	21	76
10	Noven Handani	8	8	10	10	14	50
11	Rahmat Hidayah	9,5	9,5	13	14	20	66
12	Reza Napita	10	9,5	13,5	12,5	18,5	64
13	Sandi Anggara	13,5	14	19	18,5	21	86
14	Taufik Akbar Azwar	8	8	10	10	14	50
15	Trisia Widia Astuti	13	14	14	14	21	76
16	Vera Anggraini	12,5	13,5	18	17,5	27,5	89
17	Wahyu Lestari	13	14	13	17,5	20,5	78
Σ							1182,5

Keterangan:

1. Tema
2. Amanat
3. Diksi
4. Gaya bahasa
5. Imajinasi

Perbandingan Hasil Kriteria Penilaian Menulis Puisi Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Kategori Penilaian	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi (jumlah siswa)	Persentase (%)	Frekuensi (jumlah siswa)	Persentase (%)
1	Tema	Sangat Baik	9	52,94	13	76,47
		Baik	5	29,41	3	17,64
		Cukup	3	17,64	1	5,88
		Kurang	-	-	-	-
2	Amanat	Sangat Baik	9	52,94	13	76,47
		Baik	5	29,41	3	17,64
		Cukup	3	17,64	1	5,88
		Kurang	-	-	-	-
3	Diksi	Sangat Baik	3	17,64	11	64,70
		Baik	9	52,94	5	29,41
		Cukup	5	29,41	1	5,88
		Kurang	-	-	-	-
4	Gaya Bahasa	Sangat Baik	5	29,41	9	52,94
		Baik	9	52,94	5	29,41
		Cukup	3	17,64	3	17,64
		Kurang	-	-	-	-
5	Imajinasi	Sangat Baik	2	11,76	10	58,82
		Baik	10	58,82	5	29,41
		Cukup	5	29,41	2	11,76
		Kurang	-	-	-	-

Perbandingan Hasil Menulis Puisi Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Nilai	
		Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1	Ajeng Dwi Purwanti	75,5	Tuntas	93	Tuntas
2	Dede Askar	64	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3	Elva Tri Astuti	78	Tuntas	84	Tuntas
4	Filipo Pratama	70	Tidak Tuntas	82,5	Tuntas
5	Gusti Shiska	60	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
6	Iin Nurjannah	90	Tuntas	95	Tuntas
7	Jepriyanti Br. Tambunan	60	Tidak Tuntas	94	Tuntas
8	Memorizky	50	Tidak Tuntas	71	Tidak Tuntas
9	Nopita Suweni Putri	76	Tuntas	82	Tuntas
10	Noven Handani	50	Tidak Tuntas	61	Tidak Tuntas
11	Rahmad Hidayah	66	Tidak Tuntas	80	Tuntas
12	Reza Napita	64	Tidak Tuntas	76,5	Tuntas
13	Sandi Anggara	86	Tuntas	87,5	Tuntas
14	Taufik Akbar	50	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
15	Trisia Widia Astuti	76	Tuntas	79,5	Tuntas
16	Vera Anggraini	89	Tuntas	90,5	Tuntas
17	Wahyu Lestari	78	Tuntas	84	Tuntas

Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	L/P	Siklus II	
			Nilai	Keterangan
1	Ajeng Dwi Purwanti	P	93	Ya
2	Dede Askar	L	75	Ya
3	Elva Tri Astuti	P	84	Ya
4	Filipo Pratama	L	82,5	Ya
5	Gusti Shiska A	P	67	Tidak
6	Iin Nurjannah	P	95	Ya
7	Jepriyanti Br. Tambunan	P	94	Ya
8	Memorizky	L	71	Tidak
9	Nopita Suweni Putri	P	82	Ya
10	Noven Handani	L	61	Tidak
11	Rahmat Hidayah	L	80	Ya
12	Reza Napita	P	76,5	Ya
13	Sandi Anggara	L	87,5	Ya
14	Taufik Akbar Azwar	L	50	Tidak
15	Trisia Widia Astuti	P	79,5	Ya
16	Vera Anggraini	P	90,5	Ya
17	Wahyu Lestari	P	84	Ya
Nilai tertinggi			95	
Nilai terendah			50	
Jumlah nilai			1352,5	
Jumlah siswa yang tuntas			13	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			4	
Nilai rata-rata			79,55	
Ketuntasan belajar klasikal			76,47%	

Keterangan:1. Ya (tuntas)

2. Tidak (belum tuntas)

Penilaian Siklus II Berdasarkan Bobot Unsur dalam Pembelajaran

Menulis Puisi dengan menggunakan Teknik *Imagine* (khayalan visual)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Ajeng Dwi Purwanti	13,5	15	18,5	19,5	26,5	93
2	Dede Askar	15	15	12	12	21	75
3	Elva Tri Astuti	13	13	17,5	17,5	23	84
4	Filipo Pratama	12,5	12,5	17,5	16	24	82,5
5	Gusti Shiska A	10,5	10,5	14	10	22	67
6	Iin Nurjannah	14,5	14,5	19,5	19	27,5	95
7	Jepriyanti Br. Tambunan	15	15	19	20	25	94
8	Memorizky	11	11	14,5	14,5	20	71
9	Nopita Suweni Putri	12	12	16	17,5	24,5	82
10	Noven Handani	11	11	15	10	14	61
11	Rahmat Hidayah	15	14,5	17	14	19,5	80
12	Reza Napita	14,5	14	13,5	13	21,5	76,5
13	Sandi Anggara	13,5	14	17,5	18	24,5	87,5
14	Taufik Akbar Azwar	8	8	10	10	14	50
15	Trisia Widia Astuti	12	13,5	16,5	13,5	24	79,5
16	Vera Anggraini	14	13,5	18,5	18,5	26	90,5
17	Wahyu Lestari	13,5	13,5	17	16,5	23,5	84
Σ							1352,5

Keterangan:

1. Tema
2. Amanat
3. Diksi
4. Gaya bahasa
5. Imajinasi

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XII Bahasa/II
Siklus : I
Hari /tanggal : Sabtu / 25 Januari 2014

Pertemuan Pertama

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
	KEGIATAN ELABORASI	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah guru membuka pelajaran (mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran dan mempresensi)?	✓		Membuka dengan Salam, mengisi daftar hadir dengan bertanya, Siapa yang tidak masuk hari ini?
2	Apakah guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi?	✓		Guru memperlihatkan contoh puisi dan membacakan puisi
3	Apakah guru menyampaikan dan menulis tujuan pembelajaran?	✓		Guru menuliskan Tujuan pembel- ajaran di papan tulis
4	Apakah guru menyampaikan prosedur pembelajaran?	✓		Secara Individu

KEGIATAN KOLABORASI				
Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Apakah guru mengajak siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi yang ada di dalam puisi?	✓		Guru mengajak siswa untuk menentukan unsur puisi dari contoh puisi
6	Apakah guru mengarahkan siswa untuk menemukan unsur-unsur puisi?	✓		dari contoh puisi yang ada
7	Apakah guru memberikan contoh puisi kepada siswa?	✓		Guru memperlihatkan contoh puisi di papan tulis
Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
8	Guru membimbing siswa dalam menulis puisi?	✓		Mendatangi siswa dan menanyakan kendala yang dihadapi oleh siswa
9	Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas?	✓		Suara guru di dengar oleh siswa
10	Antusiasme, penampilan, dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa?	✓		Guru cukup semangat dan memberi kesenangan
Teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)				
11	Apakah pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? (kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan)	✓		Sesuai dengan RPP dan sesuai dengan kompetensi
12	Apakah pelaksanaan pembelajaran secara runtun?	✓		Sesuai dengan RPP
13	Apakah guru sangat menguasai kelas?	✓	✓	masih ada siswa yang ribut dan sibuk sendiri

14	Apakah proses pembelajarannya membentuk suasana kelas yang aman dan nyaman?		✓	ada siswa yang ribut
15	Apakah guru memberikan pengarahan tentang teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)?	✓		sebelum menulis Puisi guru memberi Pengarahan
16	Apakah dalam proses pembelajaran terdapat keempat keterampilan berbahasa?	✓		membaca, menulis mendengarkan Pembacaan Puisi
17	Apakah guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan imajinasi siswa?	✓		Siswa nampak masih bingung dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa				
18	Adakah interaksi guru dengan siswa?	✓		adanya tanya jawab tentang materi
19	Adakah sikap guru yang menumbuhkan keceriaan, bersahabat, dan antusias pada siswa dalam belajar?	✓		Guru sangat Perhatian
KEGIATAN KONFIRMASI				
20	Apakah guru dan siswa melakukan kesimpulan?	✓		Siswa siswa diberi kesempatan menyimpulkan
21	Apakah guru melakukan refleksi dan penguatan?	✓		Guru memberi Penguatan

Saran dan tanggapan observasi:

Bengkulu, Januari 2014

Observer

 Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XII Bahasa / II
Siklus : I
Hari /tanggal : Selasa / 28 Januari 2014

Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah guru membuka pelajaran (mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran dan mempresensi)?	✓		Mengucapkan Salam, mengisi daft tar hadir, dengan bertanya siapa yang tidak masuk hari ini?
2	Apakah guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi?	✓		Menanyakan Pelajaran sebelum- nya
3	Apakah guru menyampaikan dan menulis tujuan pembelajaran?	✓		ditulis di Papan tulis
4	Apakah guru menyampaikan prosedur pembelajaran?	✓		Secara Individu

KEGIATAN KOLABORASI				
Sikap guru dalam proses pembelajaran				
5	Apakah suara guru dapat didengar oleh siswa dengan jelas?	✓		Seluruh guru siswa dapat mendengar
6	Antusiasme penampilan dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa?	✓		Guru dengan Semangat dalam Mengajar
7	Apakah guru menguasai kelas?		✓	masih adayang ribut
Teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)				
8	Apakah pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? (kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan)	✓		materi sesuai dengan Tujuan yang diinginkan
9	Apakah pelaksanaan pembelajaran secara runtun?	✓		sesuai dengan RPP
10	Apakah proses pembelajarannya membentuk suasana kelas yang aman dan nyaman?		✓	masih ada yang ribut
11.	Apakah guru memberikan pengarahan tentang teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)	✓		diberikan sebelum Siswa menulis Puisi
12.	Apakah dalam proses pembelajaran terdapat keempat keterampilan bahasa?	✓		Membaca Puisi, menulis puisi Mendengar Pembacaan puisi
13.	Apakah guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan imajinasi siswa?	✓		Siswa masih nampak kebingungan

Tahap Penulisan				
14.	Guru membimbing siswa dalam menulis puisi?	✓		dengan memberi pertanyaan dan mendatangi meja siswa
Tahap Publikasi				
15.	Apakah guru menyuruh siswa untuk membacakan puisi di depan kelas?	✓		Siswa masih tampak malu-malu
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa				
16.	Adakah interaksi guru dengan siswa?	✓		adaanya tanya jawab antara guru dan siswa
17.	Adakah sikap guru yang menumbuhkan keceriaan, bersahabat, dan antusias pada siswa dalam belajar?	✓		Guru tampak bersahabat dengan siswa
KEGIATAN KONFIRMASI				
18.	Apakah guru dan siswa melakukan kesimpulan?	✓		Siswa menyimpulkan pembelajaran
19.	Apakah guru melakukan refleksi dan penguatan?	✓		Guru memberi penguatan kepada siswa

Saran dan tanggapan observasi:

Bengkulu, Januari 2014

Observer

 Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XII Bahasa / II
Siklus : I
Hari /tanggal : Sabtu / 25 Januari 2014

Pertemuan Pertama

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah siswa terlibat dalam pembuka pelajaran yang dilakukan guru? (memberi salam, berdoa, dan menyiapkan alat pembelajaran)	✓		Siswa terlibat dalam Pembuka Pelajaran yang dilakukan
2	Apakah siswa menulis tujuan pembelajaran?	✓		Siswa menulis tujuan pembelajaran
3	Apakah siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru?	✓		Siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan guru

KEGIATAN KOLABORASI				
Penguasaan Materi Pembelajaran				
4	Apakah siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran?	✓		antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran
5	Apakah siswa dapat menerima penjelasan guru?	✓		siswa menerima penjelasan guru
6	Apakah siswa memahami instruksi-instruksi dari guru?		✓	masih ada siswa yang terlihat bingung
Teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)				
7	Apakah semangat siswa cukup baik pada saat pembelajaran dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)?	✓		Semangat siswa cukup baik
8	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab?	✓		Siswa terlibat dalam kegiatan tanya jawab
9	Apakah siswa dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru?	✓		siswa dapat memahami pertanyaan yang disampaikan guru
10	Apakah dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman?		✓	masih banyak siswa yang ribut
11	Apakah siswa memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran?	✓		Sebagian siswa memahami penjelasan guru
12	Apakah teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam	✓		kreativitas siswa dapat meningkat

	menulis puisi?			
KEGIATAN KONFIRMASI				
13	Apakah siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran?	✓		Siswa menyimpulkan dan diperkuat oleh Pernyataan guru

Saran dan tanggapan observasi:

lebih diciptakan kenyamanan dalam pembelajaran

Bengkulu, Januari 2014

Observer

Sefta Kurniawan

Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XII Bahasa / II

Siklus : I

Hari /tanggal : Selasa / 28 Januari 2014

Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
	KEGIATAN ELABORASI	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah siswa terlibat dalam pembuka pelajaran yang dilakukan guru? (memberi salam, berdoa, dan menyiapkan alat pembelajaran)	✓		Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas
2	Apakah siswa menulis tujuan pembelajaran?	✓		Siswa menulis tujuan pembelajaran
3	Apakah siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru?	✓		apersepsi yang dilakukan oleh guru membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

KEGIATAN KOLABORASI

Penguasaan Materi Pembelajaran

4	Apakah siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran?	✓		antusias siswa cukup tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran
5	Apakah siswa dapat menerima penjelasan guru?	✓		Siswa sudah dapat menerima penjelasan guru dengan cara memberikan contoh
6	Apakah siswa memahami instruksi-instruksi dari guru?	✓	✓	masih ada siswa yang terlihat bingung

Teknik *Imagine* (khayalan visual)

7	Apakah semangat siswa cukup baik pada saat pembelajaran dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)	✓		Semangat siswa cukup baik
8	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab?	✓		Sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam kegiatan tanya jawab
9	Apakah teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi?	✓		Kreativitas siswa lebih meningkat
10	Apakah dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman?	✓		Cukup nyaman walaupun masih ada yang ribut
11	Apakah siswa memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran?	✓		Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru
12	Apakah siswa dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan	✓		Pertanyaan yang disampaikan oleh guru dapat menimbulkan imajinasi siswa sehingga siswa lebih memahami

	oleh guru?			
13.	Apakah siswa antusias dalam menyampaikan puisi di depan kelas?	✓		antusias siswa dalam menyampaikan puisi di depan kelas
KEGIATAN KONFIRMASI				
14.	Apakah siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran?	✓		Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Saran dan tanggapan observasi:

lebih meningkatkan percaya diri siswa ketika menjawab dan menyampaikan pendapatnya di depan teman-temannya.

Bengkulu, Januari 2014

Observer

Sefta

Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XII Bahasa / II

Siklus : II

Hari / tanggal : 30 Januari 2019

Pertemuan Pertama

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah guru membuka pelajaran (mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran dan mempresensi)?	✓		Membuka dengan salam, mengisi daftar hadir dengan bertanya, siapa yang tidak masuk hari ini
2	Apakah guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi?	✓		Guru memperlihatkan kan contoh puisi dan membacakan puisi
3	Apakah guru menyampaikan dan menulis tujuan pembelajaran?	✓		Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis
4	Apakah guru menyampaikan prosedur pembelajaran?	✓		Secara individu

KEGIATAN KOLABORASI				
Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Apakah guru mengajak siswa untuk menentukan unsur-unsur puisi yang ada di dalam puisi?	✓		Guru mengajak Siswa untuk menentukan Unsur puisi dari Contoh puisi
6	Apakah guru mengarahkan siswa untuk menemukan unsur-unsur puisi?	✓		dari contoh puisi yang ada
7	Apakah guru memberikan contoh puisi kepada siswa?	✓		Guru memperlihatkan Contoh puisi di Papan tulis
Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
8	Guru membimbing siswa dalam menulis puisi?	✓		mendatangi Siswa dan menanyakan kendala yang dihadapi oleh siswa
9	Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas?	✓		Suara guru didengar oleh siswa
10	Antusiasme, penampilan, dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa?	✓		Guru cukup Semangat dan memberi kesan ceria
Teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)				
11	Apakah pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? (kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan)	✓		Sesuai dengan Kompetensi dan Sesuai dengan RPP
12	Apakah pelaksanaan pembelajaran secara runtun?	✓		Sesuai dengan RPP
13	Apakah guru sangat menguasai kelas?	✓		Guru menguasai kelas

14	Apakah proses pembelajarannya membentuk suasana kelas yang aman dan nyaman?		✓	ada siswa yang ribut
15	Apakah guru memberikan pengarahan tentang teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)?	✓		Sebelum menulis puisi guru memberi Pengarahan
16	Apakah dalam proses pembelajaran terdapat keempat keterampilan berbahasa?	✓		membaca, menulis, mendengarkan Pembacaan puisi
17	Apakah guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan imajinasi siswa?	✓		Siswa nampak masih bingung dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa				
18	Adakah interaksi guru dengan siswa?	✓		adanya tanya jawab tentang materi
19	Adakah sikap guru yang menumbuhkan keceriaan, bersahabat, dan antusias pada siswa dalam belajar?	✓		Guru sangat Perhatian
KEGIATAN KONFIRMASI				
20	Apakah guru dan siswa melakukan kesimpulan?	✓		Siswa diberi kesempatan menyimpulkan
21	Apakah guru melakukan refleksi dan penguatan?	✓		Guru memberi Penguatan

Saran dan tanggapan observasi:

Bengkulu, Januari 2014

Observer

 Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XII Bahasa / semester II
Siklus : II
Hari /tanggal : Sabtu / 1 Februari 2014

Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah guru membuka pelajaran (mengucapkan salam, berdoa, mengondisikan kelas, menyiapkan alat pembelajaran dan mempresensi)?	✓		mengucapkan salam, mengisi daftar hadir, dengan bertanya siapa yang tidak masuk hari ini?
2	Apakah guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi?	✓		menanyakan Pelajaran sebelumnya
3	Apakah guru menyampaikan dan menulis tujuan pembelajaran?	✓		ditulis dipapan tulisan
4	Apakah guru menyampaikan prosedur pembelajaran?	✓		Secara individu

KEGIATAN KOLABORASI				
Sikap guru dalam proses pembelajaran				
5	Apakah suara guru dapat didengar oleh siswa dengan jelas?	✓		Seluruh siswa dapat mendengar
6	Antusiasme penampilan dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa?	✓		Guru dengan semangat dalam mengajar
7	Apakah guru menguasai kelas?	✓		Guru menguasai kelas
Teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)				
8	Apakah pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? (kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan)	✓		Materi sesuai dengan tujuan yang diinginkan
9	Apakah pelaksanaan pembelajaran secara runtun?	✓		Sesuai dengan RPP
10	Apakah proses pembelajarannya membentuk suasana kelas yang aman dan nyaman?	✓		Suasana kelas yang aman dan nyaman
11.	Apakah guru memberikan pengarahan tentang teknik <i>Imagine</i> (khayalan visual)	✓		diberikan sebelum siswa menulis Puisi
12.	Apakah dalam proses pembelajaran terdapat keempat keterampilan bahasa?	✓		membaca Puisi, Menulis Puisi, mendengar Pembacaan Puisi
13.	Apakah guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan imajinasi siswa?	✓		Siswa masih nampak kebingungan

Tahap Penulisan				
14.	Guru membimbing siswa dalam menulis puisi?	✓		dengan memberi pertanyaan dan mendatangi meja siswa
Tahap Publikasi				
15.	Apakah guru menyuruh siswa untuk membacakan puisi di depan kelas?	✓		Siswa antusias untuk membacakan puisi
Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa				
16.	Adakah interaksi guru dengan siswa?	✓		adanya tanya jawab antara guru dan siswa
17.	Adakah sikap guru yang menumbuhkan keceriaan, bersahabat, dan antusias pada siswa dalam belajar?	✓		Guru tampak bersahabat dengan siswa
KEGIATAN KONFIRMASI				
18.	Apakah guru dan siswa melakukan kesimpulan?	✓		Siswa menyimpulkan pembelajaran
19.	Apakah guru melakukan refleksi dan penguatan?	✓		Guru memberi penguatan kepada siswa

Saran dan tanggapan observasi:

Bengkulu, Januari 2014

Observer

 Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : XII Bahasa / II

Siklus : II

Hari / tanggal : Sabtu / 1 Februari 2014

Pertemuan Kedua

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah siswa terlibat dalam pembuka pelajaran yang dilakukan guru? (memberi salam, berdoa, dan menyiapkan alat pembelajaran)	✓		Siswa terlibat dalam kegiatan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas
2	Apakah siswa menulis tujuan pembelajaran?	✓		Siswa menulis tujuan Pembelajaran
3	Apakah siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru?	✓		apersepsi yang dilakukan oleh guru membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

KEGIATAN KOLABORASI

Penguasaan Materi Pembelajaran

4	Apakah siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran?	✓		antusias siswa cukup tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran
5	Apakah siswa dapat menerima penjelasan guru?	✓		Siswa sudah dapat menerima penjelasan guru dengan cara memberikan contoh
6	Apakah siswa memahami instruksi-instruksi dari guru?	✓		Siswa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru

Teknik *Imagine* (khayalan visual)

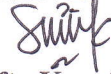
7	Apakah semangat siswa cukup baik pada saat pembelajaran dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)	✓		Semangat siswa cukup baik
8	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab?	✓		Semua siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab
9	Apakah teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi?	✓		Kreativitas siswa lebih meningkat
10	Apakah dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman?	✓		Siswa merasa nyaman
11	Apakah siswa memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran?	✓		Siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru
12	Apakah siswa dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan	✓		Pertanyaan yang disampaikan oleh guru dapat menumbuhkan imajinasi siswa sehingga siswa lebih memahami

	oleh guru?			
13.	Apakah siswa antusias dalam menyampaikan puisi di depan kelas?	✓		antusias siswa dalam menyampaikan puisi di depan kelas
KEGIATAN KONFIRMASI				
14.	Apakah siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran?	✓		siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

Saran dan tanggapan observasi:

Bengkulu, Januari 2014

Observer



Sefta Kurniawan

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Observer : SEFTA KURNIAWAN
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XII Bahasa / II
Siklus : II
Hari / tanggal : Kamis / 30 Januari 2014

Pertemuan Pertama

No	Aspek yang dinilai	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Keterangan
	KEGIATAN ELABORASI			
1	Apakah siswa terlibat dalam pembuka pelajaran yang dilakukan guru? (memberi salam, berdoa, dan menyiapkan alat pembelajaran)	✓		Siswa terlibat dalam pembuka pelajaran yang dilakukan
2	Apakah siswa menulis tujuan pembelajaran?	✓		Siswa menulis tujuan pembelajaran
3	Apakah siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan oleh guru?	✓		Siswa termotivasi dengan apersepsi yang disampaikan guru

KEGIATAN KOLABORASI

Penguasaan Materi Pembelajaran

4	Apakah siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran?	✓		antusias siswa dalam pelaksanaan Pembelajaran
5	Apakah siswa dapat menerima penjelasan guru?	✓		Siswa menerima Penjelasan guru
6	Apakah siswa memahami instruksi-instruksi dari guru?	✓	✓	Siswa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru

Teknik *Imagine* (khayalan visual)

7	Apakah semangat siswa cukup baik pada saat pembelajaran dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual)	✓		Semangat siswa Cukup baik
8	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab?	✓		Siswa terlibat dalam kegiatan tanya jawab
9	Apakah siswa dapat memahami pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan guru?	✓		Siswa dapat memahami Pertanyaan yang disampaikan guru
10	Apakah dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman?	✓		Cukup nyaman
11	Apakah siswa memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran?	✓		Sebagian siswa Memahami Penjelasan guru
12	Apakah teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) yang diterapkan oleh guru mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam	✓		Kreativitas siswa dapat meningkat

	menulis puisi?			
KEGIATAN KONFIRMASI				
13	Apakah siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran?	✓		Siswa menyimpulkan dan diperkuat oleh pernyataan guru

Saran dan tanggapan observasi:

lebih diciptakan kenyamanan dalam pembelajaran

Bengkulu, Januari 2014

Observer

Sefta Kurniawan

Sefta Kurniawan

Nama: Eiva Triastuti

Kelas: XII Bhs

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Kotak-kotak tempat kuberpijak

Kumelangkah menuju gerbang baruku
Menuju impian berjuang demi masa depanku
Satu dua tiga empat... hitunganku terhenti
Melihat kotak-kotak putih yang berada di depanku
Ku pijak kotak putih itu ternyata aku sadar...
Bahwa ini adalah awal tempatku menuju
pembelajaran yang aku tunggu...
Kotor, basah, itu biasa bagiku...
Kotak-kotak putih tempat ku berpijak
Terima kasih untuk semuanya...
Semangatkan...
impianku...
aku menunggu...

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T: 13

A: 13

D: 14

GB: 17

I: 20

77 +

78

Penilai II: Septa Kurniawan

T: 13

A: 14

D: 13

GB: 19

I: 20

79 +

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Ibu

Ibu...

Kau adalah orang yang berjasa
dihidupku...

Kau telah menghidupku
hingg sekarang...

Ibu...

Kau bagaikan permata
yang telah menghiasi hidupku...

Nada-nada yang indah
selalu terdengar darinya...

Tangan halus dan suci
telah menyentuh tubuhku...

Jiwa raga dan seluruh hidup
telah ia berikan...

Oh Ibu...

ada dan tiada dirimu

kan selalu ada dalam hatiku...

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 10

A : 10

D : 14

SB : 12

I : 20

+

66

64

Penilai II: Septa Kurniawan

T : 9

A : 10

D : 13

SB : 12

I : 18

+

62

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Kedamaian Hati

Sejuk...

Itulah menggambarkan perasaanmu

Sejuk bukanlah hal aneh yang kita dengar

Sejuk bukanlah disaat kita ada dibawah pohon

Panas merupakan hawa yang menggambar marah

Panas bukanlah hawa panas dari gunung berapi

Panas bukanlah terik matahari

Udara Sejuk, Panas

Hal yang sering kita rasakan saat pagi, siang, sore dan malam

Namun Semua itu bukanlah makna yang dimaksud

Semua itu hanyalah suasana hati

Kedamaian terungkap dan terjadi

Karna kesejukan hati yang kita perbuat.

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 10
A : 11
D : 10
GB : 15
I : 14

60

60

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 10
A : 11
D : 10
GB : 15
I : 14

60

Nama: Gusti Shusika . A.
Kelas : XII Bhs

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Hanya Air

tak bergerak
hanya mengikuti arus
tak pernah berhenti
hanya terdiam
la tenang
tapi...

Apakah laut memberikan suara tenang, dan bising?
lalu terdiam lg
skenak bersuara
lalu tertampar lg
berdiri dan lalu terjatuh
Bodoh!
Seperti berharap mulut bulan.

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 11
A : 11
D : 10
GB : 15
I : 14

61

60

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 11
A : 11
D : 9
GB : 14
I : 14

59

Nama : Taufik Arbar

Kelas : XII Bahasa **LP 1 = Kognitif: Produk**

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Laut

Disana ada deru
tapi ada ketenangan

Disana ada maut
tapi ada kehidupan

Tak heran air terasa hambar
ketika keringat pencari nafka bercucuran
Disanalah tempat kehidupan

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 8
A : 8
D : 10
GB : 10
I : 14

50

50

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 8
A : 8
D : 10
GB : 10
I : 14

50

Nama : Nopita suweni putri

Kelas : XII Bahasa.

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Orang-orang yang terdahulu

Guburnya kalian di kala itu
benak kehidupan bagi kami
beraniya kalian di kala itu
benak semangat bagi kami
perjuangin kalian di kala itu
menghantarkan kami pada gerbang yg baru
tapi sayang,
pengorbanan kalian di kala itu hilang dan tergerai
komandan yang tak mempunyai rasa tanggung jawab
komandan yang tak mempunyai sifat kepemimpinan
seperti membawa kami kembali pada masa peperangan

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

$$\begin{array}{r} T : 13 \\ A : 14 \\ D : 14 \\ GB : 14 \\ I : 21 \\ \hline 76 \end{array} +$$

76

Penilai II : Septa Kurniawan

$$\begin{array}{r} T : 13 \\ A : 14 \\ D : 14 \\ GB : 14 \\ I : 21 \\ \hline 76 \end{array} +$$

Nama: Sandi Anggara

XII Bahasa

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

kata
Apakah laut memberikan suara tenang dan bisung?
Jika berucap tanpa isi,
Bagai laut bersuara bisung
Suara bisung terdengar hampa
berkata kosong tanpa makna
Tiada arti yang ditangkap

Hendaklah berucap makna
Seperti laut bersuara tenang
memberi kedamaian bagi yang mendengar
hingga berarti
bermakna yang menangkap

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 14
D : 19
GB : 18
I : 21 +

86

86

Penilai II: Septa Kurniawan

T = 13
A = 14
D = 19
GB = 19
I = 21 +

86

Nama : Wahyu Lestari

Kelas : XII bhs

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Kasih yang Halus

Kasih yang tak pernah pudar
rasa sayang yang tak pernah berhenti mengalir
Yang kita rasakan dari seorang yang
berhati mulia, perparas cantik yang selalu
Memberikan kehangatan utk kita

Kadang kala ada rasi benci, dendam
Kesal, kecewa kepadanya...

Tapi dia selalu baik kepada kita
dia selalu begitu dan terus selalu begitu
Sampai dia menghabiskan waktunya
demi kita, demi melihat anaknya
menjadi apa yang dia inginkan
do'a nya terus mengalir untuk kita

Oh, Ibu terima kasih untuk kasih sayangnya.
Sebatas ucapan mungkin tidak bisa membalas
tapi do'a dari anakmu mgkn akan membalasnya.

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 13
A : 14
D : 13
GB : 17
I : 20

77

78

Penilai II: Setfa Kurniawan

T : 13
A : 14
D : 13
GB : 18
I : 21

79

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama : REZA Rapih

Kelas : XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Sejuknya udara pagi

Ku sambut pagi hariku
dengan seribu senyuman
ketika ku buka jendela
kesesukan udara pagi hari
terasa seperti bunga-bunga
yang bermelekan,

Oh---- tuhan sungguh indah
ciptaan mu. ketika ku memandang
kayu ku di atas butiran-butiran
empun, terasa sejuk

Oh----- indah nya alam sekitarku
kesesukan di pagi hari melambungkan
kekayaan alam sekitar,

Sejuknya hidup seperti udara di pagi hari

Penilai I : Hermis Paris, S.pd.

T : 10
A : 9
D : 14
GB : 13
I : 20
+
66

64

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 10
A : 10
D : 13
GB : 12
I : 17
+
62

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Ibu

Aku tak tau apa yang harus ku lakukan tanpa dia
Dia yang selalu mengerti aku
Dia yang tak pernah letih menasehatiku
Dia yang selalu menemaniku

Dialah Ibu...

Wanita yang selalu memberikanku kasih sayang
Orang yang selalu menjagaku
Tanpa dia aku merasa hampa di dunia ini

Engkau sangat berharga bagiku
Walaupun engkau selalu memarahiku
Tapi tidak ada sedikit pun rasa benci di hatimu

Terima Kasih Ibu
Atas apa yang telah Kau berikan padaku
Aku akan selalu menyanyagimu.
Sampai akhir hayat ku

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 13
A : 14
D : 13
GB : 14
I : 21
+
75

75,5

Penilai II: Septa Kurniawan

T = 14
A = 14
D = 14
GB = 14
I = 20
+
76

Nama : Trisia widia astuti

Kelas : XII Bahasa

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Malaiikat

Malaiikat

Kau....

Karena kau, aku ingin hidup

Karena kau, aku ingin terbang

Semuanya hanya karena kau

Dan kau yang dikirim oleh-Nya untukku.

Rasa sayang yang kau limpahkan

hanya untuk ku

Kasih sayang tulus dari hati yang putih

hanya untuk ku

Benci...??

Benci yang kau curahkan

Bukan benci yang membuatku sakit

Semu yang tulus darimu

Membuatku tenang

Karena, Kau Malaiikat hidupku

Penilai I : Hermis Paris, S.pd.

T : 13

A : 14

D : 14

GB : 14

I : 21

76

76

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 13

A : 14

D : 14

GB : 14

I : 21

76

Nama: filipo Prabawa

kelas: XII Bhs

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Udara

Ku bangun dari tempat tidurku...
Beranjak keluar rumahku..
Ku berdiri sejenak di halaman rumah...
terhirup udara segar dari depan halamanku..
Gesak yang kurasa semalam
kini sirnah sudah....
Panas tubuhku kini hilang menjadi tenang...
Hatiku yang semalam kacau
kini pecah oleh kesejukan udara pagi
Udara.... kau adalah penenang hatiku
membuat aku merasakan apa arti hidup
yang penuh dengan ketenangan..
Jika bisa kau ku simpan...
ku simpan kau untuk ku dimasa depan..

Penilai I: Hermis Paris, S.pd.

T : 14
A : 13
D : 12
GB : 14
I : 17

70

70

Penilai II: Septa Kurniawan

T = 13
A = 12
D = 13
GB = 14
I = 18

70

Rahmat Hidayah

XII. Bahasa

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Kelembutan Ibu

Tenang ku dalam pelukanmu
Jari-jari hangat Menyentuh Kaibu
Engkaulah Muara Kasih Sayang
Apapun yang kau lakukan
Mualah Pekerjaanmu

Sasor Bidadari Cantik
Untukku dan Untuk Semuanya
Hatimu Seputih Salsu
Selembut Kapas nan Sutera
Engkaulah Segala-galanya
bagiku

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 10
A : 9
D : 13
GB : 14
I : 20

66

66

Penilai II: Septa Kurniawan

T = 9
A = 10
D = 13
GB = 14
I = 20

66

Nama : Vera Anggraini

Kelas : XII. Bahasa

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Suasana Sang Fajar

Aku bangun pagi ini
Sambil dengar burung bernyanyi
Kupandangi pohon-pohon Indah
Mewarnai bumi
Panasnya Mentari Menghangatkan
Dan sinari bumi.
Ku Mensyukuri hidup ini

Terima kasih untuk Pagi ini
Kurasa Indah Sekali
Nyaman dihati

Inilah fajar
Menyambut pagi Dunia
Udara Seguk dingin
Kurasakan damainya
hidup ini

Penilai I: Hermis Paris, S.Bd.
T : 13
A : 13
D : 19
GB : 17
I : 27 +

89

89

Penilai II: Septa Kurniawan
T : 12
A : 19
D : 17
GB : 18
I : 28 +

89

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Laut Biru

Laut....

Laut yang berwarna biru

Membuat hati ku tenang

Di saat aku sedih dan senang

Aku selalu melihat mu laut biru...

Laut....

Kau bagaikan hidup ku

Ku selalu berdoa

Agar laut ini bisa lebih indah

Dan Banyak yang mengunjungi

mu Laut Biru....

Aku akan menjaga mu

Sampai waktu ku di panggil

Laut Biru....

Aku ingin selalu memandangnya
dengan hati yang tenang dan damai

Penilai I: Hermis Paris, S. Pd

T : 14

A : 13

D : 19

GB : 18

I : 25 +

89

90

Penilai II: Septa Kurniawan

T = 13

A = 14

D = 18

GB = 19

I = 27 +

91

Y. H. N. N.

Double IN

Nama: Memorigzky
Kelas : XII Bahasa

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Tuhanku

Senja mulai tak tampak
bisik riang hentikan sejenak
detak sang waktu datang
Memharuskan aku kepada Mu
Engkau tempatku mengadu
Menurunkan keluh kesahku
tenang, hening, hikmat
hadir dalam sujudku

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T	:	8
A	:	8
D	:	8
GB	:	10
I	:	14
<hr/>		
50		

50

Penilai II: Septa Kurniawan

T	=	8
A	=	8
D	=	8
GB	=	10
I	=	14
<hr/>		
50		

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan memperhatikan unsur-unsurnya!

Panas

Walaupun mentari membakar kulitku
Aku akan terus berjalan mencari cintamu
Meski tenggorokan ku kering kerontang menahan dahaga
Aku akan tetap berdiri dibawah teriknya matahari menantimu
Biar peluru menembus dadaku
Akan ku perjuangkan detak jantungku
Untuk tetap berdetak sampai aku melihat wajahmu

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 8

A : 8

D : 10

GB : 10

I : 14

50

50

Penilai II: Septa Kurniawan

T : 8

A : 8

D : 10

GB : 10

I : 14

50

Penilai I: Herminingsih, S.Pd.

T : 15
A : 14
D : 16
GB : 15
I : 20

80

80

Penilai II: Septa

T : 15
A : 15
D : 18
GB : 13
I : 19

80

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama: Rohmat Hidayat

Kelas: XII IPS

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Sungguh indah warna mu.
dedaun mu yang hijau
kelopak mu yang Bersinar.
Membuat piramida tenang
seketika memandamu - - -

warna yang engkau ciptakan.
membuat mata tak lepas.
Aban melihatmu - - -
tasa tangan ini menyentuh.
dan memeluk mu - - -
agar dapat memandamu. sepuas
apa yang diinginkan.

Sungguh mata engkau ciptakan
pesona tak akan pernah
hilang di fajar masa - - -

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 12
A : 13
D : 16
GB : 14
I : 24
79

79.5

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama: TRISIA WIDIA ASTUTI

Penilai II: Septa

T : 12
A : 14
D : 17
GB : 13
I : 24
80

XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Tanda kasih sayang
Tanda keindahan
Tanda pengorbanan
Tanda keheningan jiwa

Semua tempat curahan hati
Curahan hati yang terdalam
Semuanya ku curahkan padamu
Sebagai tanda warna hatiku

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 12
A : 12
D : 16
GB : 17
I : 25

82

82

Penilai II: Septa

T : 12
A : 12
D : 16
GB : 18
I : 24

82

LP 1 = Kognitif: Produk
Nopita Suweni Putri
XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

kembang, Bunga

Takkan disebut Bunga
tanpa adanya sebuah kembang

Takkan disebut kembang
tanpa adanya sekuntum, bunga
sama halnya,

Takkan ada cinta, tanpa ada hati
Takkan ada hati, tanpa ada cinta
atau hampunya hati tanpa cinta

Bunga, kembang

kembang, Bunga

dua ~~mata~~ saling traits
kata terungkap makna yang sulit

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 13
A : 12
D : 17
GB : 16
I : 25

83

82,5

Penilai II: Septa

T : 12
A : 13
D : 18
GB : 16
I : 23

82

LP 1 = Kognitif: Produk

Filipo Pratama

XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Bunga

Warna merah yang bagus

Bunga merah melambungkan

Bunga indah, cantik, dan menarik indah

di mata yang melihat

Bunga...

Hati ku damai setiap memandangmu

menyiramimu, dan merawatmu setiap saat

Bunga harum dan indah ku jaga selalu

agar tak di rusak orang atau binatang nakal

Bunga

Bagaimana hati yang biselimi kesopate indah
yang cantik dan elegan.

Bunga nan mempesona dan indah di pandang

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 12
D : 17
GB : 18
I : 23

84

(84)

Penilai II: Septa Kurniawan

T : 12
A : 14
D : 18
GB : 17
I : 23

84

LP 1 = Kognitif: Produk

Eiva Triastuti
XII Bhs

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Dari mekar hingga layu

Dari bibit kecil bak pasir
Tumbuh ~~sementu~~ tinggi setinggi langit
Dari yang paling merah
Menjadi hitam bahkan kelam
Dari yang terindah
Kenapa sekampang menjadi yang terhempas

aku menunggu... menunggu kau mekar
menunggu kau menyapaku...
menunggumu membawa hawa keindahanmu
membuatku terbang bersamamu...
Tapi tak lama kemudian...

Kau... pergi ketempat asalmu
meninggalkanku dari aroma sedapmu...
Dari mekar hingga layu
Aku akan ada untukmu**



Eiva Triastuti
XII Bhs

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

84

T : 14
A : 13
D : 17
GB : 16
I : 23

83

Penilai II : Septa

T : 13
A : 14
D : 17
GB : 17
I : 24

85

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama : Wahyu Lestari

Kelas : XII bhs

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Mungkin hanya bisa
lewat dari cahaya
aku bisa melihatnya
dan mungkin pula hanya
bisa melihatnya dr kejauhan

tapi aku tidak pernah
menyasai mempunyai sebangkai warna
yang indah, yang cantik dan yang luar biasa
yang diciptakan dg penuh
keindahan dan keajaiban
di atas tanah yang kita pijak
dan diatas langit yang biru

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 8
A : 8
D : 10
GB : 10
I : 14

50

50

LP 1 = Kognitif: Produk

Penilai II : Septa Kurniawan

T : 8
A : 8
D : 10
GB : 10
I : 14

50

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Nama : Taufik Akbar
Kelas : XII Bahasa

Bunga

Warna - warni di meja
Warna - warni di taman
Warna - warni di halaman

Siapa ia
Tanya lebah.
Dan Wanita.

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 14
D : 18
GB : 18
I : 29

89

87.5

Penilai II: Septa

T : 13
A : 14
D : 17
GB : 18
I : 24

86

LP 1 = Kognitif: Produk

Sandi Anggara P.J
XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga Mawar

Indah kupandang kau
harum bau mu khas
hidup mu memberi manfaat
bagi yang mengagamu

Tapi
bumerang bagi kau
harum mu kepedihan
duri-duri mu menusuk
bagi yang ~~mengaga~~ tau mengaga

memang itu hanya
Sebuah tanaman
tapi
mengertilah

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 14
D : 14
GB : 20
I : 28

95

95

Penilai II: Septa
T : 15
A : 15
D : 20
GB : 18
I : 27

95

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama: Iin Nurjanah
XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Bunga

Kau berwarna-warni

Aku sangat senang merawatmu

Bunga...

Berwarna merah, putih, dan lain-lain

Sangat indah dilihat

Nanginya harum membuat semua

halamar rumah ku harum mewangi

Bunga...

Mawar bunga yang indah

Walaupun ia cantik tak seorang pun

berani memetikanya karena bulegainya

Yang bijan dan saat sakit menuntik

Jari-jari tangan

Bunga....

Cantik di rawat, indah di lihat, abadi,

membawa kenangan dan kesegukkan hati.

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.
T : 15
A : 15
D : 18
GB : 20
I : 25

93

94

Penilai II: Septa
T = 15
A = 15
D = 20
GB = 20
I = 25

95

LP 1 = Kognitif: Produk

Jepryanti Br Tambunan

XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Kembang menandakan dirimu mekar
Kuncup menandakan dirimu layu
Ada yang besar dan ada yang kecil
Indah warnanya
Harum wanginya
Halus teksturnya

Bunga

Ergkau selalu menemani matahari
Selalu menyegarkan pagi hariku

Ku siram, siram, siram dan siram
untuk menyegarkan kehidupanmu.
Kau menari-nari bagai penari balet
dengan air yang membasahimu

Saat ku bersedih, kau seperti tersenyum kepadaku
Seakan-akan hendak merayuku.
Awalnya aku tak mengerti
tapi akhirnya ku tahu semua
dari warna-warna yang kau pancarkan
hanya untuk menebarkan kebahagiaan.

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 13
A : 15
D : 18
GB : 19
I : 26
91

93

Penilai II: Septa

T : 14
A : 15
D : 19
GB : 20
I : 27
95

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama = Ajeng dwi purwanti

Kelas = XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Bunga...

Warnamu yang indah
Baumu yang semerbak

Rupamu yang elok
Buat orang terlena
Buat orang terpana
Dalam buaian keindahanmu

Bunga...

Mahkotamu yang merah
Lambang keberanian
Daunmu yang hijau
Lambang kehidupan

Bunga...

Engkau sebagai lambang cinta
Sebagai ungkapan isi hati
Dan sebagai ungkapan rasa cinta
Pada orang yang ada dihati.

Penilai I : Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 13
D : 18
GB : 19
I : 25

84

90,5

Penilai II : Septa

T : 14
A : 14
D : 19
GB : 18
I : 27

92

LP 1 = Kognitif: Produk

Nama : Vera Anggraini

Kelas : XII. Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Hari-hari ku penuh warna
Seperti Pelangi menghiasi Langit
Hatiku Senang, melihat tawanya
Merasakan saatku terkelap
Di hamparan warnanya warna-warni Puspa

Hanya disini ku bisa Merasakan
Saat-saat ku Senang
Dari sekelopak puspa yang
Mekar dan Indah

Tak ingin aku berantak
Tak ingin ku melepaskan
Pandanganku dari warna-warna
Yang Indah
Sungguh Indah ciptaan-Nya

Karya : Vera Anggraini



Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 11
A : 11
D : 14
GB : 19
I : 20

71

71

Penilai II: Septa

T = 11
A = 11
D = 15
GB = 14
I = 20

71

LP 1 = Kognitif: Produk

Memorizky Samitra

XII BHS

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Bunga

Penanda kata cinta

Pembuat janji setia

Alasan dibalik senyum merekah

Baik belia maupun tua

Baik miskin atau kaya

~~Bunga~~

Bunga

Penanda duka cita

Penanda tangisan pilu menduka dalam

Alasan pengantar kedukaan

Baik muda maupun tua

Baik bayi maupun lansia

Baik pria maupun wanita

Bunga

Penanda teman di rumah

Penanda teman di siang malam

Alasan teman di tempat duka

Baik Alim ataupun bajingan

Baik Dermawan ataupun Koruptor

Mereka semua terlihat terang dibawah bunga, atap rumah mereka

Bunga

Penilai I : Hermis Paris ,s.pd.

T : 10
A : 11
D : 15
GB : 10
I : 22

68

67

Penilai II : Septa

T : 11
A : 10
D : 13
GB : 10
I : 22

66

LP 1 = Kognitif: Produk

Gusti Shiska Anggrizani

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Seklat Bunga

Seklat bunga
untuk yang tersenyum
seklat bunga
untuk yang berseidih
seklat bunga
untuk yang tertawa
seklat bunga
untuk yang menangis
seklat bunga
untuk yang membenci
dan seklat bunga
untuk Kau!
Darinya untuk yang tertawa !

Penilai I: Hermis Paris S.Pd.

T : 11
A : 11
D : 15
GB : 10
I : 14

61

(61)

Penilai II: Septa

T : 11
A : 11
D : 15
GB : 10
I : 14

61

LP 1 = Kognitif: Produk

Noven Handani Wj

XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *image* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

~~Aduh Silau~~

~~Pantulan Pelangi di tubuhmu~~

~~Sejenak menghenti ku~~

Bunga

Hujan berhenti ...

Keluar pun mentari

Embun di tubuhmu

Memantulkan cahaya

Silau

Sinar pelangi terbias di mataku

Yang sejenak menghentikan ku

Hah

Hari yang indah

Untuk jiwa yang cerah

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 14
A : 14
D : 13
GB : 12
I : 22

75

76,5

Penilai II: Septa

T : 15
A : 14
D : 14
GB : 14
I : 21

78

LP 1 = Kognitif: Produk

nama : Reza Napita

kelas : XII Bahasa

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Bunga

Bunga, kau begitu indah
kau Pandangi setiap hari
ketika panas kau layu
ketika hujan kau ~~tersulka~~ ria
itu lah bunga.

warna mu yang nan indah
tak kan berganti walaupun k
tetesan air hujan meng hampiri mu
warna mu tetap menyelimuti keindahan
mahkota mu,

Bunga¹⁰, kau tercipta untuk
menghiasi indah nya alam semesta.

Penilai I: Hermis Paris, S.Pd.

T : 15
A : 15
D : 12
GB : 12
I : 21

75

75

Penilai II: Septa

T : 15
A : 15
D : 12
GB : 12
I : 21

75

LP 1 = Kognitif: Produk

1. Tulislah sebuah puisi dengan objek "bunga" dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) serta memperhatikan unsur-unsur puisi!

Nama : Dede Askar

Kls : XII Bahasa

Bunga

Bunga...
dan bunga..
apakah arti sebuah bunga itu?
bunga ~~aku~~ dan bunga...
bunga dapat melambungkan
kasih dan sayang seseorang..

Bunga...
Oh bunga...
Eloknya bentuk mu..
sehingga dapat memikat
hati seseorang..
dengan keindahannya
dan harum semerbaknya..
Oh bunga...
semua orang terpikat
olehmu...



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 224 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

8 Januari 2014

Yth Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara agar dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Sefta Kurniawan
NPM : A1A010024
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat penelitian : SMA Negeri 4 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 Januari s.d 10 Februari 2014

dengan judul : "Meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa Dengan Menerapkan Teknik Imagine (Khayalan Visual) di Kelas XII Bahasa SMAN 4 Kota Bengkulu" proposal terlampir.

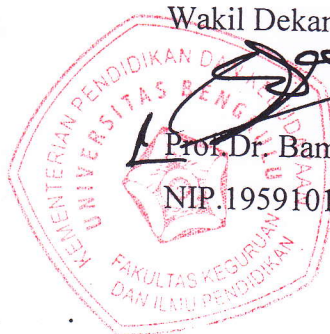
Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd

NIP.19591015 198503 1 016



Tembusan:

Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444
BENGKULU 38227

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ /V.Diknas

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, Memperhatikan :

1. Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu Nomor : 224/UN30.3/PL/2014 tanggal 8 Januari 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Sefta Kurniawan
3. Judul Skripsi : "Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan teknik imagine (khayalan visual) di kelas XII bahasa SMA N 4 Kota Bengkulu".

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Sefta Kurniawan
2. NPM : A1A010024
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMA N 04 Kota Bengkulu
b. Waktu penelitian 10 Januari s.d 10 Februari 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan Kepala SMA N 04 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Januari 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kota Bengkulu
Kabid Diknas,



SUNAWAN/PB, SE
Pembina NIP. 196511231986031007

Tembusan Yth:

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu
3. Kepala SMA N 04 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
(TERAKREDITASI A)

Jalan ZainulArifin Bengkulu 38229 ☎ (Telp) / Fax (0736) 22061
e-mail : sman04bengkulu@gmail.co.id website : www.smanpa-kotabengkulu.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/119 / SMAN4

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Bengkulu Dinas Pendidikan Nomor : 421.3/540/V.Diknas Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : **Sefta Kurniawan**
NPM : **A1A010024**
Program Study : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

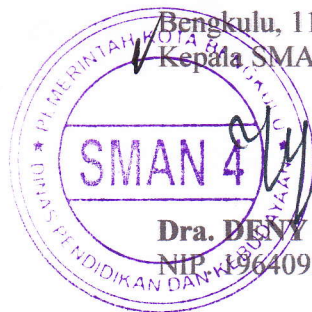
Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Mulai 10 januari 2014 s.d 10 Februari 2014.

Dengan Judul : **“ Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan teknik imagine (khayalan visual) di kelas XII bahasa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu ”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Maret 2014
Kepala SMAN 4 Kota Bengkulu

Dra. DENNY ASIAH
NIP. 19640920 199102 2 001





Gambar I

Siswa menulis puisi menggunakan teknik *Imagine* (khayalan visual)



Gambar II
Siswa Membacakan Puisi